



**IDENTIFIKASI KREDIT BERMASALAH PADA PT. SINAR MAS  
MULTIFINANCE CABANG JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

**Neneng Indriyastuti**

**120210301033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KRGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**



**IDENTIFIKASI KREDIT BERMASALAH PADA PT. SINAR MAS  
MULTIFINANCE CABANG JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

**Neneng Indriyastuti**

**120210301033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KRGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**

## PERSEMBAHAN

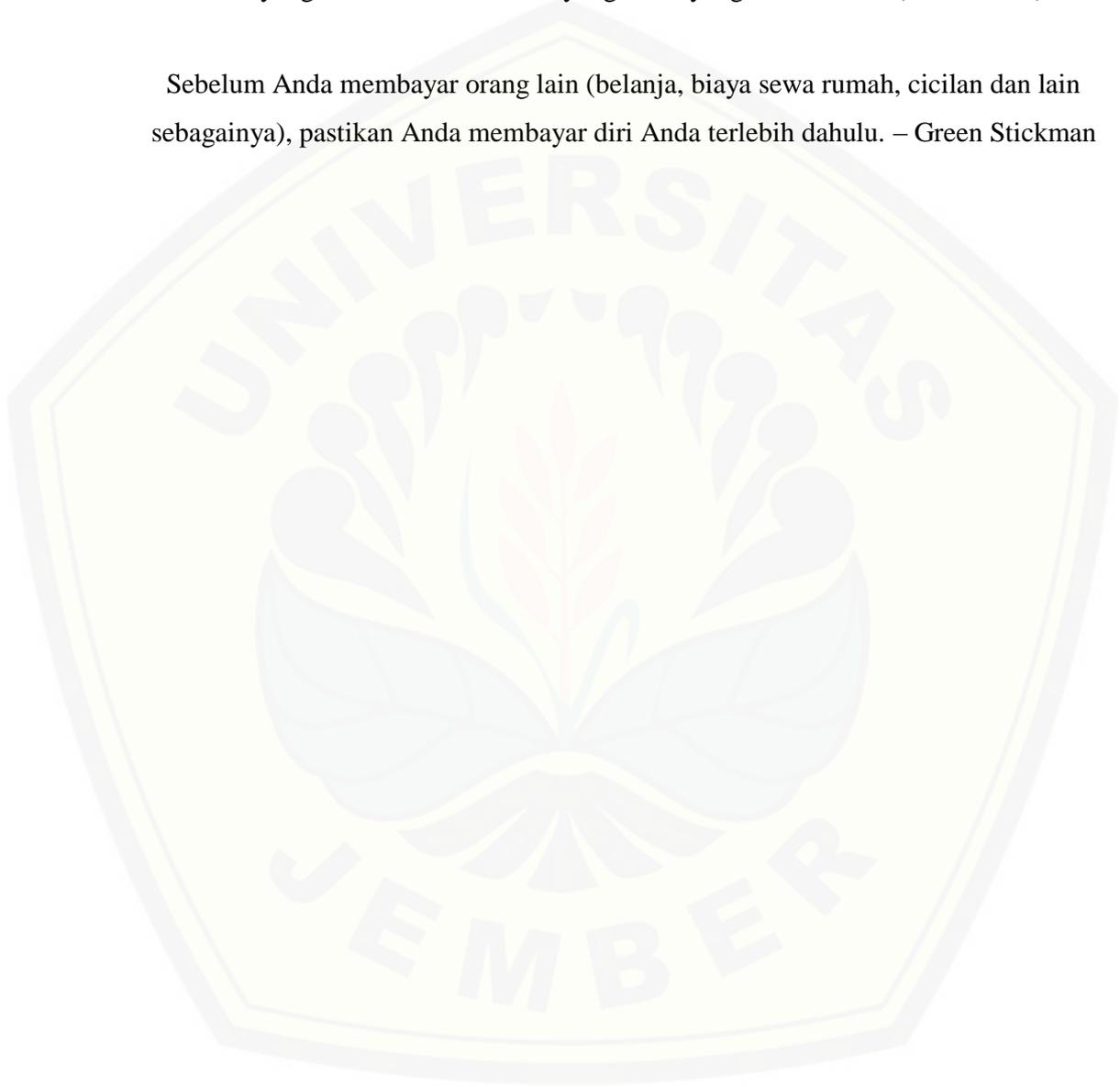
Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga pada Sang Pencipta, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Hadi Yatimin dan Ibunda Sademi yang teramat saya sayangi, yang selama ini telah mencurahkan segenap kasih dan sayangnya dan tanpa henti selalu mendoakan demi keberhasilan dan kesuksesan saya. Terimakasih atas pengorbanan, kesabaran, dan motivasi yang begitu besar selama ini. Semoga Allah S.W.T selalu melimpahkan kebahagiaan serta kemuliaan di dunia dan di akhirat.
2. Keluarga besar bapak Sutoyo Jember atas semangat, bimbingan, dan do'a yang tiada henti-hentinya demi keberhasilan dan kesuksesan saya.
3. Guru-guru sejak TK hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan hati yang tulus dan penuh kesabaran.
4. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

### MOTTO

Apabila anak Adam meninggal, terputuslah amalnya, kecuali tiga hal ; sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang saleh yang mendoakan. (H.r.Muslim)

Sebelum Anda membayar orang lain (belanja, biaya sewa rumah, cicilan dan lain sebagainya), pastikan Anda membayar diri Anda terlebih dahulu. – Green Stickman



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neneng Indriyastuti

NIM : 120210301033

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Identifikasi Kredit Bermasalah Pada PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 Februari 2018

Neneng Indriyastuti

NIM. 120210301033

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IDENTIFIKASI KREDIT BERMASALAH PADA PT. SINAR MAS  
MULTIFINANCE CABANG JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Oleh :

Nama : Neneng Indriyastuti

NIM : 120210301033

Tahun Angkatan : 2012

Tempat, Tanggal Lahir : Magetan , 09 Oktober 1994

Jurusan / Prog. Studi : Pend.IPS/ Pend. Ekonomi

Disetujui

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Drs. Sutrisno Djaja, M.M  
NIP. 19540302 1986011001

Dr. Sri Kantun, M.Ed  
NIP. 195810071986022001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Identifikasi Kredit Bermasalah Pada PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jum’at, 09 Februari 2018

Tempat : Gedung 1 FKIP Universitas Jember

**Tim Penguji:**

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Sutrisno Djaja, M.M

NIP. 19540302 198601 1 001

Dr. Sri Kantun, M.Ed

NIP. 19581007 198602 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

NIP. 19801205 200604 2 001

Dr. Sukidin, M.Pd

NIP. 19660323 199301 1 001

Mengesahkan

Dekan FKIP Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Identifikasi Kredit Bermasalah pada PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember;** Neneng Indriyastuti, 120210301033:56 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Lembaga keuangan dapat di kelompokkan dalam 2 bentuk yaitu bank dan bukan bank, dimana perbedaan utama antara kedua lembaga tersebut adalah pada penghimpunan dana. Salah satu lembaga keuangan non bank yang cukup menarik perhatian adalah perusahaan leasing atau perusahaan pembiayaan. Yang dimaksud dengan pembiayaan konsumen, adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem angsuran atau kredit, yang bertujuan untuk membantu perorangan ataupun perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan dan permodalan mereka. Namun pembiayaan kredit tersebut selalu berkaitan dengan waktu yang akan datang, yang berarti mengandung unsur ketidakpastiannya atau risiko.

PT Sinar Mas Multifinance merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam jasa usaha pembiayaan sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Dengan bunga menarik, proses cepat dan mudah membuat masyarakat mempertimbangkan lembaga ini sebagai salah satu lembaga yang akan membantu memenuhi kebutuhannya. Dalam memberikan kredit, beberapa lembaga keuangan mengalami kredit bermasalah atau dengan kata lain nasabah tidak mampu lagi untuk melunasi kreditnya dan hal ini menimbulkan kerugian bagi pihak pemberi kredit. Fokus dari penelitian ini yaitu mencari tahu mengenai penyebab dari kredit bermasalah di PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember serta bagaimana penyelesaian dari kredit bermasalah tersebut.

Kredit berkembang menjadi bermasalah dapat disebabkan oleh berbagai hal yang berasal dari nasabah, dari kondisi eksternal, bahkan dari bank pemberi kredit sendiri. Penyelesaian kredit bermasalah biasanya dengan beberapa metode yaitu Rescheduling, Reconditioning, Resstructuring, Kombinasi, serta Penyitaan jaminan. Lokasi dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan metode

purposive area. Subjek dalam penelitian ini menggunakan metode purposive, yaitu peneliti menentukan dengan sengaja subjek penelitian yang akan diteliti. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah karyawan di PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember. Untuk informan utama dalam penelitian ini adalah Bapak Agung Tri Widodo selaku *Head Collector* di PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember. Untuk informan pendukung dalam penelitian ini 5 orang debitur PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember. Sedangkan dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis data yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penyebab kredit bermasalah di PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember terdiri dari: (1) Kesalahan lembaga itu sendiri, dalam hal ini kesalahan dapat disebabkan karena kurangnya pengecekan terhadap latar belakang calon debitur. Terlalu agresif terhadap calon debitur karena ingin mencapai target. (2) Penurunan kondisi usaha debitur (3) Terlilit hutang dengan pihak lain, (4) Digunakan untuk keperluan lain, (5) Itikad tidak baik, (6) Pemecatan debitur atau PHK.

Langkah-langkah yang dilakukan pihak PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember untuk menyelesaikan kredit bermasalah, antara lain : (1) Melakukan Peringatan tertulis pada debitur 1-3x. Jika di PT Sinar Mas Multifinance ada debitur yang telat dalam melunasi hutangnya, maka sebelum dilakukan penagihan secara langsung PT Sinar Mas Multifinance cabang Jember memberikan peringatan tertulis kepada debitur yang ke I. Surat Peringatan ke I diberikan ketika debitur terlambat 10 hari dari tanggal pembayaran angsuran kredit. Jika peringatan I tidak ada tanggapan dari nasabah maka dilakukan peringatan ke II. Peringatan ke II dikeluarkan ketika debitur terlambat 20 hari dari tanggal pembayaran angsuran kredit. Jika masih tetap tidak ada tanggapan dari pihak debitur maka dilakukan peringatan III setelah 30 hari. (2) Mendatangi debitur bersama tim-tim atau penanganan oleh team support serta *Head Collector*. (3) Dilakukan penarikan unit dan pelelangan.

## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Identifikasi Kredit Bermasalah pada PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Sutrisno Djaja, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I dan Dr. Sri Kantun, M.Ed selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatian guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini;
5. Titin Kartini S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 1 dan Dr. Sukidin, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran pada skripsi ini;
6. Semua dosen–dosen FKIP Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing dan memberikan ilmu kepada saya sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;
7. Orang tua dan semua keluarga saya atas kasih sayang, doa dan dukungannya.

8. Sahabat-sahabat terbaik saya (Rivina Rizky, Ferlin Rosalina, Khadirotul Musthofi, Novi Fitri, Norvita, dan Annisa Salma Andini) yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi terima kasih atas bantuan, semangat dan do'anya selama ini.
10. Pihak-pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk kalian semua.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, Februari 2018

Penulis

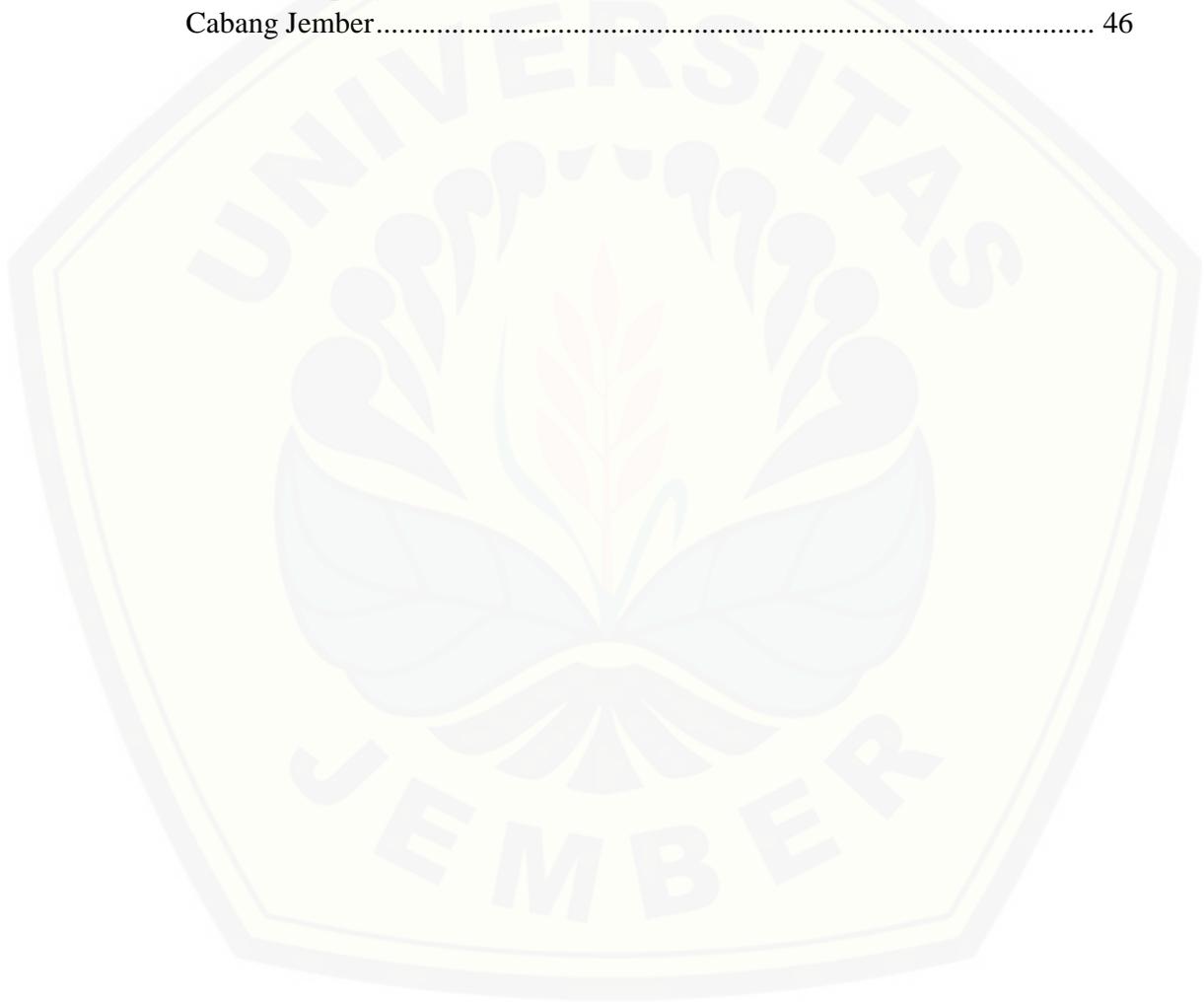
DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>7</b>
<b>2.2 Lembaga Keuangan Non Bank .....</b>	<b>8</b>
2.2.1 Pengertian Lembaga Keuangan Non Bank .....	8
2.2.2 Jenis – jenis Lembaga Keuangan Non Bank.....	9
<b>2.3 Leasing.....</b>	<b>11</b>
2.3.1 Pengertian Leasing .....	11
2.3.2 Pihak – pihak yang terlibat dalam Leasing .....	12
2.3.3 Penggolongan Perusahaan Leasing .....	13
2.3.4 Teknik – teknik Pembiayaan Leasing .....	15
<b>2.4 Kredit Bermasalah .....</b>	<b>17</b>
2.4.1 Jenis – jenis Kredit Bermasalah .....	17
2.4.2 Penyebab Kredit Bermasalah .....	20
2.4.3 Penyelesaian Kredit Bermasalah.....	21
<b>2.5 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>3.3 Subjek dan Informan Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.4 Definisi Operasional Konsep .....</b>	<b>25</b>
<b>3.5 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>26</b>

3.6 Metode Pengumpulan Data .....	27
3.7 Analisis Data .....	28
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	30
4.1.1 Data Pendukung .....	30
4.1.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
4.1.1.2 Visi dan Misi PT Sinar Mas Multifinance .....	31
4.1.1.3 Status Badan Hukum.....	31
4.1.1.4 Struktur Organisasi di PT Sinar Mas Multifinance.....	32
4.1.1.5 Job Description.....	33
4.1.2 Data Utama .....	36
4.1.2.1 Deskripsi Informan Penelitian.....	36
4.1.2.2 Informan Pendukung.....	36
4.1.2.3 Identifikasi Penyebab Kredit Bermasalah.....	39
4.1.2.4 Penyelesaian Kredit Bermasalah.....	46
4.2 Pembahasan .....	49
4.2.1 Identifikasi Penyebab Kredit Bermasalah.....	49
4.2.2 Penyelesaian Kredit Bermasalah.....	50
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran .....	56
Daftar Bacaan.....	57
Lampiran – Lampiran .....	59

**DAFTAR TABEL**

1.1 Data Kredit Bermasalah Produk Mobil Di PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember Per 20 Februari 2018 .....	4
4.1 Identitas informan pendukung berdasarkan umur, jenis pekerjaan, dan jumlah tanggungan usia sekolah .....	36
4.2 Klasifikasi Data Kredit Bermasalah Produk Mobil Di PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember Per 20 FebruARI 2018.....	41
4.3 Prosentase penyebab kredit bermasalah di PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember.....	46



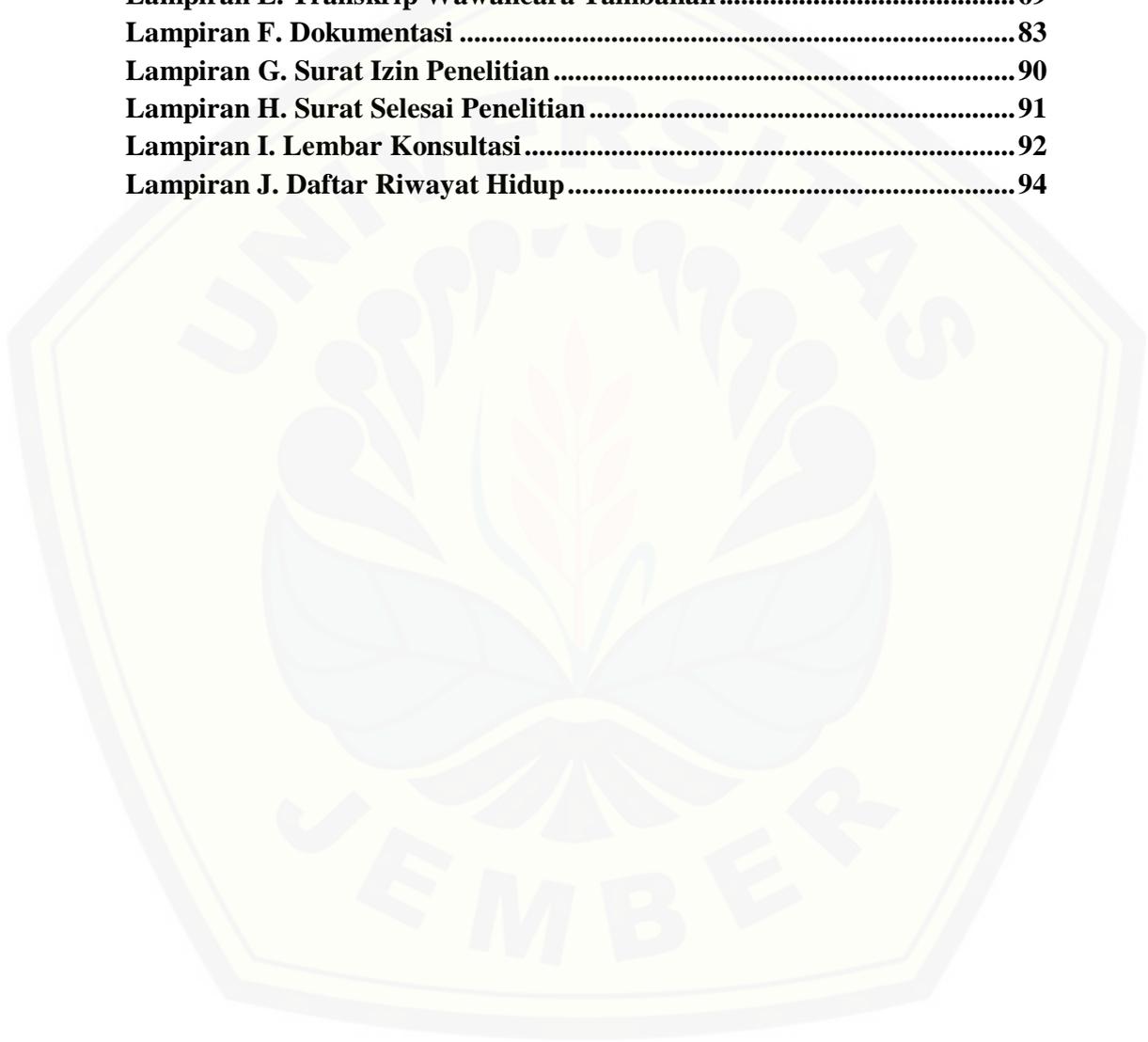
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....23  
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Sinar Mas Multifinance ..... 32



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran A. Matrik Penelitian .....</b>	<b>59</b>
<b>Lampiran B. Tuntunan Penelitian .....</b>	<b>60</b>
<b>Lampiran C. Pedoman Wawancara.....</b>	<b>62</b>
<b>Lampiran D. Transkrip Wawancara Inti.....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran E. Transkrip Wawancara Tambahan.....</b>	<b>69</b>
<b>Lampiran F. Dokumentasi .....</b>	<b>83</b>
<b>Lampiran G. Surat Izin Penelitian.....</b>	<b>90</b>
<b>Lampiran H. Surat Selesai Penelitian.....</b>	<b>91</b>
<b>Lampiran I. Lembar Konsultasi.....</b>	<b>92</b>
<b>Lampiran J. Daftar Riwayat Hidup.....</b>	<b>94</b>



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting bagi kemajuan perekonomian suatu negara. Peran strategis lembaga keuangan tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat. Lembaga keuangan merupakan lembaga perantara keuangan sebagai perantara pendukung yang amat vital untuk menjunjung kelancaran perekonomian. Lembaga keuangan pada dasarnya mempunyai fungsi mentransfer dana-dana dari penabung kepada peminjam. Sampai saat ini, lembaga keuangan baik itu lembaga keuangan bank maupun non bank semakin bersaing untuk mendapatkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan maupun simpanan berjangka yang kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan.

Secara umum lembaga keuangan dapat di kelompokkan dalam 2 bentuk yaitu bank dan bukan bank, dimana perbedaan utama antara kedua lembaga tersebut adalah pada penghimpunan dana. Dalam penghimpunan dana secara tegas disebutkan bahwa bank dapat menghimpun dana baik secara langsung maupun tidak langsung dari masyarakat sedangkan lembaga keuangan bukan bank hanya dapat menghimpun dana secara tidak langsung dari masyarakat. Sedangkan dalam hal penyaluran dana, tidak memberikan perbedaan secara tegas, Bank dapat menyalurkan dana untuk tujuan modal kerja, untuk tujuan investasi. Hal ini tidak berarti bahwa lembaga keuangan bukan bank tidak diperbolehkan menyalurkan dana untuk tujuan modal kerja dan konsumsi.

Suatu lembaga keuangan akan dapat melakukan kegiatannya apabila masyarakat percaya untuk menempatkan uangnya dalam produk-produk lembaga keuangan yang ada pada lembaga tersebut. Berdasarkan kepercayaan tersebut maka lembaga keuangan akan dapat menggerakkan dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit serta jasa-jasa lainnya. Dalam melakukan usahanya, lembaga keuangan hendaknya tanggap terhadap perkembangan perekonomian saat ini, terlebih lagi dengan adanya tingkat persaingan yang

semakin ketat. Untuk itu lembaga keuangan haruslah mampu berupaya seoptimal mungkin dan tetap teliti serta cermat dalam mengelola banknya masing-masing terutama dalam pemberian kredit ataupun pinjaman terhadap debitur.

Salah satu lembaga keuangan non bank yang cukup menarik perhatian adalah perusahaan leasing atau perusahaan pembiayaan. Dalam hukum pembiayaan di Indonesia terdapat bermacam-macam bentuk lembaga pembiayaan, salah satunya adalah lembaga pembiayaan konsumen. Yang dimaksud dengan pembiayaan konsumen, adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem angsuran atau kredit, yang bertujuan untuk membantu perorangan ataupun perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan dan permodalan mereka. Perusahaan *Leasing* memiliki peran yang cukup penting dalam pembiayaan barang-barang modal atau barang konsumtif. Jenis barang yang dibiayai pun terus meningkat. Jika sebelumnya hanya terfokus pada pembiayaan kendaraan bermotor, kini berkembang pada keperluan kantor, manufaktur, konstruksi dan pertanian. Hal ini mengindikasikan *multi finance* kian dikenal dan diandalkan oleh pelaku usaha nasional. Perusahaan *leasing* sebagai perusahaan yang membiayai penjualan secara kredit, umumnya memiliki tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan melalui peningkatan jumlah barang yang dibiayainya. Namun pembiayaan kredit tersebut selalu berkaitan dengan waktu yang akan datang, yang berarti mengandung unsur ketidakpastiannya atau risiko.

Istilah kredit bukanlah masalah asing dalam perekonomian. Perkreditan merupakan kegiatan yang paling penting bagi lembaga keuangan karena kredit juga merupakan salah satu sumber dana penting untuk setiap jenis usaha. Ketatnya persaingan antar lembaga keuangan saat ini turut mendorong lembaga keuangan di Indonesia untuk lebih giat dalam mengembangkan usahanya baik peningkatan kualitas pelayanan maupun kualitas jasa. Tawaran-tawaran yang menggiurkan seperti halnya hadiah uang atau barang sampai dengan bunga harian bukanlah suatu hal yang mengherankan, tujuan utamanya yaitu menarik dana masyarakat sebanyak-banyaknya kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat luas yang membutuhkan dalam bentuk kredit, usaha-usaha tersebut tidak hanya

dilakukan oleh lembaga keuangan bank, tetapi juga dilakukan oleh lembaga keuangan non bank dalam batas kemampuannya dan peraturan yang ada.

PT Sinar Mas Multifinance merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam jasa usaha pembiayaan sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Dengan bunga menarik, proses cepat dan mudah membuat masyarakat mempertimbangkan lembaga ini sebagai salah satu lembaga yang akan membantu memenuhi kebutuhannya. Dalam transaksi pembiayaan konsumen ada tiga pihak yang terlibat, yaitu: 1. Pihak Perusahaan Pembiayaan Konsumen (Pemberi dana Pembiayaan atau Kreditor) 2. Pihak Konsumen (Penerima dana pembiayaan atau Debitor) 3. Pihak *Supplier* (Penjual atau Penyedia Barang). Antara perusahaan pembiayaan dan konsumen harus ada perjanjian pembiayaan yang sifatnya pemberian kredit. Dalam perjanjian tersebut, perusahaan pembiayaan wajib menyediakan kredit sejumlah uang kepada konsumen sebagai harga barang yang dibelinya dari pemasok, sedangkan pihak konsumen wajib membayar kembali kredit secara angsuran kepada perusahaan pembiayaan tersebut.

Dalam memberikan kredit, beberapa lembaga keuangan mengalami kredit bermasalah atau dengan kata lain nasabah tidak mampu lagi untuk melunasi kreditnya dan hal ini menimbulkan kerugian bagi pihak pemberi kredit, terjadinya kredit bermasalah dapat diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya, nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu, atau hal tersebut dapat juga diakibatkan karena nasabah tidak sengaja misalnya, akibat terjadinya bencana alam. Oleh karena itu, setiap lembaga keuangan dalam memberikan kredit harus tetap berdasarkan prinsip kehati-hatian untuk menghindari risiko kredit bermasalah serta harus mengendalikan kreditnya dengan baik dan melakukan penanggungan atau penyelesaian terhadap kredit yang digolongkan bermasalah. Penanggungan kredit adalah suatu usaha atau tindakan penyelesaian kredit yang dilakukan oleh lembaga keuangan terhadap kredit yang digolongkan sebagai kredit bermasalah. Penanggungan kredit merupakan tindakan terakhir yang dilakukan lembaga keuangan dalam menyelesaikan atau mengatasi kredit bermasalah setelah upaya pembinaan kredit dilakukan.

Hasil observasi awal dengan *Head Collector* PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember yakni tidak semua customer dapat melunasi angsuran pembayaran dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah :

**Tabel 1.1 Data Kredit Bermasalah Produk Mobil Di PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember Per 20 Februari 2018**

Jumlah nasabah yang terlambat	Lama Keterlambatan (Hari)
3	354
10	326
8	295
6	265
7	234
9	204
5	173
8	142
6	112
8	82
16	51
176	20
199	1

Sumber Data : Data Primer diolah, 2018

Dari tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa terdapat 3 debitur yang mengalami keterlambatan selama 354 hari. Terdapat 10 debitur yang mengalami keterlambatan selama 326 hari. Terdapat 8 debitur yang mengalami keterlambatan selama 295 hari. Terdapat 6 debitur yang mengalami keterlambatan selama 265 hari. Terdapat 7 debitur yang mengalami keterlambatan selama 234 hari. Terdapat 9 debitur yang mengalami keterlambatan selama 204 hari. Terdapat 5 debitur yang mengalami keterlambatan selama 173 hari. Terdapat 8 debitur yang mengalami keterlambatan selama 142 hari. Terdapat 6 debitur yang mengalami keterlambatan selama 112 hari. Terdapat 8 debitur yang mengalami keterlambatan selama 82 hari. Terdapat 16 debitur yang mengalami keterlambatan selama 51

hari. Terdapat 176 debitur yang mengalami keterlambatan selama 20 hari. Dan terdapat 199 debitur yang mengalami keterlambatan selama 1 hari.

Dari tabel tersebut dapat kita lihat pula bahwa kredit macet atau kredit yang mengalami tunggakan pembayaran pokok atau bunga lebih dari 180 hari terdapat 43 debitur. Kredit diragukan atau kredit yang mengalami tunggakan pembayaran pokok dan bunga mulai dari 121 hari sampai dengan 180 hari terdapat 13 debitur. Untuk kredit tidak lancar atau kredit yang mengalami tunggakan pembayaran pokok dan bunga mulai dari 91 hari sampai 120 hari terdapat 6 debitur. Untuk kredit dalam perhatian khusus atau kredit yang mengalami tunggakan pembayaran pokok dan bunga mulai dari 1 hari sampai 90 hari sejumlah 399 debitur. Total keseluruhan debitur yang mengalami keterlambatan sejumlah 461 debitur.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengidentifikasi penyebab serta penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh PT Sinar Mas Multifinance cabang Jember. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian berjudul **“Identifikasi kredit bermasalah pada PT. SINAR MAS MULTIFINANCE cabang Jember ”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa yang menjadi penyebab kredit bermasalah pada PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember?
2. Bagaimana penyelesaian kredit bermasalah pada PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penyebab kredit bermasalah pada PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember
2. Untuk mendiskripsikan penyelesaian kredit bermasalah pada PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di bidang ilmu ekonomi khususnya di bidang perbankan serta penulisan karya ilmiah.
2. Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bacaan dan informasi mengenai Analisis Kredit Bermasalah.
3. Bagi PT Sinar Mas Multifinance cabang Jember diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak yang bersangkutan.
4. Bagi peneliti lain, sebagai acuan, referensi, dan perbandingan penelitian sejenis.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini peneliti akan menggambarkan tinjauan pustaka yang meliputi tinjauan penelitian terdahulu yang sejenis dan teori lain yang menjadi landasan dalam penyusunan penelitian ini. Konsep kajian pustaka ini meliputi teori Leasing serta teori kredit bermasalah.

### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan peneliti telah ditemukan penelitian sejenis yang dapat dijadikan acuan. Penelitian tersebut dilakukan oleh Lioni Amayadori pada tahun 2013 dengan judul Faktor – faktor Penyebab Kredit Macet Pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Bandar Lampung. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penyebab terjadinya kredit macet ditinjau dari sisi konsumen, yaitu dari kondisi keuangan konsumen. Terkadang konsumen tidak dapat membayar angsuran tepat waktu karena uang yang digunakan untuk membayar angsuran digunakan untuk kebutuhan lain, pengeluaran mendadak atau uangnya belum mencukupi. Jadi dalam hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana langkah perusahaan menangani angsuran konsumen yang menunggak. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penyebab terjadi kredit macet. Perbedaannya dalam penelitian ini hanya menyebutkan dari sisi konsumen saja, sedangkan untuk penelitian saya dari kedua belah pihak yaitu konsumen dan pihak pemberi kredit.

I Komang Gde Darma Putra juga melakukan penelitian sejenis dengan judul Analisis Kredit Macet Pada PT. BPR Kapal Basak Pursada Cabang Singaraja. Hasil penelitian menunjukkan (1) terjadinya kredit macet disebabkan oleh empat faktor yaitu: kurangnya ketelitian dari pihak petugas dalam analisa pemberian kredit, itikad tidak baik dari petugas PT BPR Kapal Basak Pursada, kurangnya sistem pengawasan kredit, dan penurunan kondisi ekonomi. (2) Dampak dari kredit macet yang dirasakan bank yaitu pendapatan menurun, perputaran kas menjadi terganggu, tingkat kesehatan bank menurun, modal bank menurun, dan turunnya kepercayaan masyarakat. (3) Upaya yang dilakukan untuk

mengatasi kredit macet pada PT. BPR Kapal Basak Pursada Cabang Singaraja yaitu *restructuring* (Penataan ulang), *rescheduling* (penjadwalan kembali), penyitaan jaminan, dan penghapusan kredit (penghapusan piutang). Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis tentang penyebab terjadi kredit macet dan bagaimana cara penyelesaian kredit macet. Perbedaannya dalam penelitian ini dilakukan di BPR Kapal Basak Pursada.

## 2.2 Lembaga Keuangan Non Bank

### 2.1 Pengertian Lembaga Keuangan Non Bank

Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan perekonomian dunia serta kemajuan ilmu teknologi maka suatu bangsa harus terus bisa bersaing dengan global, perlu dilakukannya suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Salah satu indikator kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari pembangunan di berbagai sektor. Oleh karena itu keberadaan lembaga keuangan dalam pembiayaan pembangunan sangat dibutuhkan. Lembaga keuangan yang terlibat dalam suatu pembiayaan pembangunan ekonomi dibagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB). Keduanya merupakan lembaga intermediasi keuangan. Nurastuti (2011:53) mengungkapkan lembaga keuangan non bank adalah :

“Lembaga keuangan non bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan atau tagihan (*claims*) dibandingkan asset non finansial atau asset riil.”

Lembaga keuangan merupakan bagian dari sistem keuangan yang melayani masyarakat pemakai jasa – jasa keuangan. Maka dalam era globalisasi dan modern sekarang ini, diperlukannya peran serta lembaga keuangan bagi pembangunan nasional ekonomi, terutama peranan perbankan sangatlah besar dalam memajukan perekonomian. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang dalam menjalankan aktivitas keuangan baik perorangan maupun lembaga, baik sosial maupun perusahaan tidak akan terlepas dari dunia perbankan.

## 2.2 Jenis – jenis Lembaga Keuangan Non Bank

Lembaga keuangan non bank memiliki beberapa jenis, antara lain:

### 1. Asuransi

Asuransi pada prinsipnya dapat dikatakan sebagai mekanisme proteksi atau perlindungan dari resiko kerugian keuangan, sedangkan pada tingkat kehidupan keluarga atau rumah tangga, asuransi juga dibutuhkan untuk mengurangi permasalahan ekonomi yang akan dihadapi apabila salah satu anggota keluarga menghadapi resiko kerugian. Pengertian Asuransi menurut Kitab Undang-undang Hukum Dagang pasal 246 adalah “Suatu perjanjian, dengan nama seseorang penanggung mengikatkan diri kepada seseorang tertanggung, dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi karena suatu peristiwa tertentu” (Triandaru dan Budisantoso, 2006: 177)

Pengertian Asuransi menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, adalah : “ Perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tetanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tetanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggalnya atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan”. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa asuransi merupakan suatu bentuk tujuan untuk perlindungan atau proteksi atas kerugian keuangan, yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang tidak diduga sebelumnya, disamping itu juga mampu mendorong taraf hidup masyarakat.

### 2. Dana Pensiun

Dana Pensiunan sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 1992, adalah Badan Hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun bagi pesertanya (Kasmir 2002: 306-307). Defenisi tersebut memberi pengertian bahwa dana pensiun merupakan suatu

lembaga mengelola program pensiun yang dimaksudkan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan suatu perusahaan yang telah pensiun. Asas pokok dalam mengelola Dana Pensiun antara lain sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan Dilakukan Dengan Sistem Pendanaan. Setiap penyelenggaraan dana pensiun harus dilakukan dengan pemupukan dana sehingga cukup untuk memenuhi pembayaran hak peserta.
- b. Pemisahan Kekayaan Dana Pensiun Dari Kekayaan Sendiri. Kekayaan dana pensiun harus dipisahkan dari kekayaan sendiri. Dengan demikian tidak diperkenankan pembentukan cadangan pensiun dalam pembukuan pendiri/perusahaan.
- c. Kesempatan Untuk Mendirikan Dana Pensiun. Setiap pemberi kerja (orang atau badan yang mempekerjakan karyawan) memperoleh kesempatan untuk mendirikan dana pensiun bagi karyawannya.
- d. Penundaan Manfaat. Pembayaran hak peserta hanya dilakukan setelah pensiun.
- e. Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan dan penggunaan kekayaan dana pensiun harus dihindarkan dari pengaruh kepentingan-kepentingan yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya maksud utama dari pemupukan dana, yaitu memenuhi kewajiban pembayaran hak peserta.

### **3. Leasing**

Leasing merupakan suatu kata atau istilah bahasa asing yang masuk kedalam bahasa Indonesia. Secara umum Leasing dapat diartikan suatu penyediaan barang-barang modal dengan imbalan pembayaran sewa untuk jangka waktu tertentu. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1169/KMK.01/1991 Tanggal 21 November 1991, Leasing adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara Leasing dengan Hak Opsi (*Financial Lease*) maupun Leasing tanpa Hak Opsi atau Sewa Guna Usaha Biasa (*Operating Lease*) untuk digunakan oleh *Lessee* (perusahaan yang mengajukan permohonan leasing) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala (Kasmir, 2002: 258).

## 4. Gadai

Pengertian gadai sangat erat hubungannya dengan lembaga jaminan. Seorang kreditur akan memerlukan jaminan yaitu pihak yang memberikan pinjaman sekaligus menerima barang jaminan. Gadai menurut KUH Perdata pasal 1150, “Sesuatu hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak” (Triandaru dan Budisantoso, 2006: 212). Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seseorang yang mempunyai utang atau oleh orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seseorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Gadai seperti dimaksudkan diatas tumbuh dari perjanjian yang mengikuti perjanjian pokoknya yaitu perjanjian utang piutang. Dari hubungan utang piutang ini pihak yang berhutang memberikan hak gadai kepada pihak yang berpiutang sehingga menimbulkan hubungan hukum gadai. Hubungan hukum gadai ini mengakibatkan perhatian diantara penerima gadai dan pemberi gadai yang merupakan kewajiban bertimbal balik. Jadi yang dimaksud gadai menurut KUH Perdata hanyalah mengenai utang-piutang dengan jaminan benda bergerak ini dipersyaratkan karena dimaksudkan agar barang-barang yang menjadi obyek jaminan itu dapat berada di bawah kekuasaan pemegang gadai.

## 2.3 Leasing

### 2.3.1 Pengertian Leasing

Pengertian sewa guna usaha menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 1169/KMK.01/1991 tanggal 21 Nopember 1991 tentang Kegiatan Sewa Guna Usaha: Sewa guna usaha adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*), untuk digunakan oleh lessee selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala.

Selanjutnya yang dimaksud dengan finance lease adalah kegiatan sewa guna usaha dimana lessee pada akhir masa kontrak mempunyai hak opsi untuk membeli objek sewa guna usaha berdasarkan nilai sisa yang disepakati. Sebaliknya operating lease tidak mempunyai hak opsi untuk membeli objek sewa guna usaha.

Dari defenisi tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sewa guna usaha merupakan suatu kontrak atau persetujuan sewa-menyewa. Objek sewa guna usaha adalah barang modal dan pihak lessee memiliki hak opsi dengan harga berdasarkan nilai sisa.

Dalam setiap transaksi leasing di dalamnya selalu melibatkan 3 pihak utama, yaitu:

- a. Lessor adalah perusahaan sewa guna usaha atau di dalam hal ini pihak yang memiliki hak kepemilikan atas barang
- b. Lessee adalah perusahaan atau pihak pemakai barang yang bisa memiliki hak opsi pada akhir perjanjian
- c. Supplier adalah pihak penjual barang yang disewagunausahakan.

### **2.3.2 Pihak – Pihak Yang Terlibat Dalam Leasing**

Setiap transaksi leasing sekurang-kurangnya melibatkan 4 (empat) pihak yang berkepentingan, yaitu : lessor, lessee, supplier, dan bank atau kreditor.

- 1. Lessor** adalah perusahaan leasing atau pihak yang memberikan jasa pembiayaan kepada pihak lessee dalam bentuk barang modal. Lessor dalam financial lease bertujuan untuk mendapatkan kembali biaya yang telah dikeluarkan untuk membiayai penyediaan barang modal dengan mendapatkan keuntungan. Sedangkan dalam operating lease, lessor bertujuan mendapatkan keuntungan dari penyediaan barang serta pemberian jasa-jasa yang berkenaan dengan pemeliharaan serta pengoperasian barang modal tersebut.
- 2. Lessee** adalah perusahaan atau pihak yang memperoleh pembiayaan dalam bentuk barang modal dari lessor. Lessee dalam financial lease bertujuan mendapatkan pembiayaan berupa barang atau peralatan dengan cara pembayaran angsuran atau secara berkala. Pada akhir kontrak, lessee

memiliki hak opsi atas barang tersebut. Maksudnya, pihak lessee memiliki hak untuk membeli barang yang di-lease dengan harga berdasarkan nilai sisa. Dalam operating lease, lessee dapat memenuhi kebutuhan peralatannya di samping tenaga operator dan perawatan alat tersebut tanpa risiko bagi lessee terhadap kerusakan.

**3. Supplier** adalah perusahaan atau pihak yang mengadakan atau menyediakan barang untuk dijual kepada lessee dengan pembayaran secara tunai oleh lessor. Dalam mekanisme financial lease, supplier langsung menyerahkan barang kepada lessee tanpa melalui pihak lessor sebagai pihak yang memberikan pembiayaan. Sebaliknya, dalam operating lease, supplier menjual barangnya langsung kepada lessor dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, yaitu secara tunai atau berkala.

**4. Bank.** Dalam suatu perjanjian atau kontrak leasing, pihak bank atau kreditor tidak terlibat secara langsung dalam kontrak tersebut, namun pihak bank memegang peranan dalam hal penyediaan dana kepada lessor, terutama dalam mekanisme leverage lease di mana sumber dana pembiayaan lessor diperoleh melalui kredit bank. Pihak supplier dalam hal ini tidak tertutup kemungkinan menerima kredit dari bank, untuk memperoleh barang-barang yang nantinya akan dijual sebagai objek leasing kepada lessee atau lessor.

### 2.3.3 Penggolongan Perusahaan Leasing

Perusahaan leasing dalam menjalankan kegiatan usahanya dapat digolongkan ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu :

#### 1. Independent Leasing Company

Perusahaan leasing jenis ini mewakili sebagian besar dari industri leasing. Perusahaan tipe ini berdiri sendiri atau independent dari supplier yang mungkin dapat sekaligus sebagai pihak produsen barang dan dalam memenuhi kebutuhan barang modal nasabahnya (lessee). Perusahaan dapat membelinya dari berbagai supplier atau produsen kemudian di-lease kepada pemakai. Lembaga keuangan yang terlibat dalam kegiatan

usaha leasing, misalnya bank-bank, dapat pula disebut sebagai lessor independent. Banyak lembaga keuangan yang bertindak sebagai lessor tidak hanya memberikan pembiayaan leasing kepada lessee tetapi juga memberikan pendanaan kepada perusahaan leasing. Di samping itu lessor independen dapat pula memberikan pembiayaan kepada supplier (manufacturer) yang sering disebut dengan vendor program.

## **2. Captive Lessor**

Captive lessor akan tercipta apabila supplier atau produsen mendirikan perusahaan leasing sendiri untuk membiayai produk-produknya. Hal ini dapat terjadi apabila pihak supplier berpendapat bahwa dengan menyediakan pembiayaan leasing sendiri akan dapat meningkatkan kemampuan penjualan melebihi tingkat penjualan dengan menggunakan pembiayaan tradisional. Captive lessor ini sering pula disebut dengan twoparty lessor. Pihak pertama terdiri atas perusahaan induk dan anak perusahaan leasing (subsidiary) dan pihak kedua adalah lessee atau pemakai barang.

## **3. Lease Broker atau Packager**

Bentuk akhir dari perusahaan leasing adalah leasebroker atau packager. Broker leasing berfungsi mempertemukan calon lessee dengan pihak lessor yang membutuhkan suatu barang modal dengan cara leasing. Broker leasing biasanya tidak memiliki barang atau peralatan untuk menangani transaksi leasing untuk atas namanya. Disamping itu perusahaan broker leasing memberikan satu atau lebih jasa-jasa dalam usaha leasing tergantung apa yang dibutuhkan dalam suatu transaksi leasing.

### **2.3.4 Teknik – Teknik Pembiayaan Leasing**

Teknik pembiayaan leasing dapat dilihat dari jenis transaksi leasing yang secara garis besar dapat dibagi dua kategori pembiayaan yaitu : Finance lease dan Operating lease.

## 1) Finance Lease

Teknik pembiayaan menurut finance lease ini, perusahaan leasing sebagai lessor adalah pihak yang membiayai penyediaan barang modal. Penyewa guna usaha (lessee) biasanya memilih barang modal yang dibutuhkan dan atas nama perusahaan leasing, sebagai pemilik barang modal tersebut, melakukan pemesanan, pemeriksaan serta pemeliharaan barang modal yang menjadi objek transaksi leasing. Selama masa leasing, lessee melakukan pembayaran nilai sisa (residual value). Kalau ada, akan mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang dibiayai serta bunganya, yang merupakan pendapatan perusahaan leasing.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa finance lease atau kadang-kadang pula disebut full-pay out leasing adalah suatu bentuk pembiayaan dengan cara kontrak antara lessor dengan lessee di mana :

- Lessor sebagai pihak pemilik barang atas objek leasing, dimana objek leasing dapat berupa barang bergerak ataupun tidak bergerak dan memiliki umur maksimum sama dengan masa kegunaan ekonomis barang tersebut.
- Lessee berkewajiban membayar kepada lessor secara berkala sesuai dengan jumlah dan jangka waktu yang disetujui. Jumlah yang dibayar tersebut merupakan angsuran atau lease payment yang terdiri atas biaya perolehan barang ditambah dengan semua biaya lainnya yang dikeluarkan lessor dan tingkat keuntungan atau spread yang diinginkan lessor.
- Lessor dalam jangka waktu perjanjian yang disetujui tidak dapat secara sepihak mengakhiri masa kontrak atau pemakaian barang tersebut. Risiko ekonomis termasuk biaya pemeliharaan dan biaya lainnya yang berhubungan dengan barang yang di-lease tersebut ditanggung oleh lessee.
- Lessee pada akhir periode kontrak memiliki hak opsi untuk membeli barang tersebut sesuai dengan nilai sisa atau residual value yang

disepakati, atau mengembalikan pada lessor, atau memperpanjang masa lease sesuai dengan syarat-syarat yang disetujui bersama. Pembayaran berkala pada masa perpanjangan lease tersebut biasanya jauh lebih rendah daripada angsuran sebelumnya.

## 2) Operating Lease

Dalam leasing bentuk ini, lessor sengaja membeli barang modal dan selanjutnya di-lease-kan. Berbeda dengan finance lease, dalam operating lease jumlah seluruh pembayaran berkala tidak mencakup jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang modal tersebut berikut dengan bunganya. Operating lease atau kadang-kadang juga disebut dengan sewa guna usaha biasa adalah suatu perjanjian kontrak antara lessor dengan lessee di mana:

- Lessor sebagai pemilik objek leasing kemudian menyerahkan kepada pihak lessee untuk digunakan dengan jangka waktu relatif lebih pendek daripada umur ekonomis barang modal tersebut.
- Lessee atas penggunaan barang modal tersebut, membayar sejumlah sewa secara berkala kepada lessor yang jumlahnya tidak meliputi jumlah keseluruhan biaya perolehan barang tersebut beserta bunganya atau disebut juga non full pay out lease.
- Lessor menanggung segala risiko ekonomis dan pemeliharaan atas barang-barang tersebut.
- Lessee pada akhir kontrak harus mengembalikan objek lease pada lessor.
- Lessee biasanya dapat membatalkan perjanjian kontrak leasing sewaktu-waktu atau disebut cancelable.

## 2.4 Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah secara umum adalah semua kredit yang mengandung resiko tinggi atau kredit bermasalah adalah kredit-kredit yang mengandung kelemahan atau tidak memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh bank. (Arthesa,dkk, 2006:181). Ada beberapa pengertian kredit bermasalah, yaitu :

1. Kredit yang di dalam pelaksanaannya belum mencapai / memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank
2. Kredit yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas
3. Mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya baik dalam bentuk pembayaran kebalinya pokoknya daan atau pembayaran bunga, denda keterlambatan serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah yang bersangkutan
4. Kredit di mana pembayaran kembalinya dalam bahaya, terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali yang diiharapkan diperkirakan tidak cukup untuk membayar kembali kredit, sehingga belum mencapai / memenuhi target yang diinginkan oleh bank
5. Kredit di mana terjadi cidera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian, sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian di perusahaan nasabah sehingga memiliki kemungkinan timbulnya resiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas
6. Kredit golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet serta golongalancar yang berpotensi menunggak. (Rivai, 2006 ; 476)

### 2.4.1 Jenis – Jenis Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah atau bisa disebut kredit non-performing dikelompokkan menjadi beberapa macam. Penetapan jenis – jenis kredit bermasalah atau sering disebut kolektibilitas kredit ini bertujuan untuk mengetahui kualitas kredit sehingga bank dapat mengantisipasi risiko kredit secara dini karena risiko kredit dapat mempengaruhi kelangsungan usaha bank. Di samping itu, penetapan kolektibilitas kredit digunakan untuk menetapkan tingkat cadangan

potensi kerugian akibat kredit bermasalah. Penetapan kualitas kredit mengacu pada ketentuan Bank Indonesia, yaitu PBI No.14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan SE BI No.7/3/DPN tanggal 31 Januari 2005 perihal Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.

Penetapan kualitas kredit tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan materialitas dan signifikansi dari faktor penilaian dari komponen, serta relevansi dari faktor penilaian dan komponen tersebut terhadap karakteristik debitur yang bersangkutan. Untuk kredit mikro, kecil, dan menengah dengan jumlah tertentu, penetapan kualitas kredit hanya dapat didasarkan pada ketepatan pembayaran berikut :

1. Lancar (Kolektibilitas 1), dikatakan kredit lancar apabila tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga.
2. Dalam Perhatian Khusus (Kolektibilitas 2), dikatakan kredit dalam perhatian khusus apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga mulai dari 1 hari sampai dengan 90 hari.
3. Tidak Lancar (Kolektibilitas 3), dikatakan kredit tidak lancar apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga mulai dari 91 hari sampai dengan 120 hari.
4. Diragukan (Kolektibilitas 4), dikatakan kredit diragukan apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga mulai dari 121 hari sampai dengan 180 hari.
5. Macet (kolektibilitas 5), dikatakan kredit macet apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga di atas 180 hari.

Kredit akan digolongkan bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) apabila telah masuk dalam kualitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Tujuan klasifikasi tersebut, antara lain untuk menetapkan tingkat cadangan potensi kerugian akibat kredit bermasalah.

Penggolongan Kredit atau Nasabah Bermasalah (Rivai,2006:476).

a. Iktikad nasabah

Untuk menyelesaikan kredit bermasalah, dinilai berdasarkan penilaian mengenai kemauan dan kesediaannya untuk:

- 1) Berinisiatif dan aktif melakukan negosiasi dengan bank;
- 2) Melakukan *full disclosure* mengenai keadaan perusahaan dan grupnya kepada nasabah;
- 3) Memikul beban kerugian yang akan ditetapkan sebagai hasil negosiasi;
- 4) Mempunyai rencana restrukturasi atau akan menyampaikan rencana restrukturisasi untuk dibicarakan dengan bank.

b. Prospek usaha nasabah

- 1) Potensi perusahaan/nasabah untuk menghasilkan arus kas (*net cash flow*) yang positif;
- 2) Dampak *multiplier* yang dapat mempengaruhi perkembangan industri lainnya;
- 3) Tenaga kerja yang dipekerjakan;
- 4) Prospek pasar produk atau jasa yang dihasilkan;
- 5) Peluang peningkatan efisiensi dan daya saing.

c. Kredit bermasalah yang masih mempunyai prospek

Kredit bermasalah yang masih mempunyai prospek adalah kredit yang diberikan kepada nasabah yang sedang mengalami kesulitan yang setelah diidentifikasi dan dievaluasi permasalahannya, disimpulkan bahwa nasabah masih mempunyai harapan untuk diperbaiki kolektibilitas kreditnya.

d. Kredit bermasalah yang sudah tidak mempunyai prospek

Kredit bermasalah yang tidak mempunyai prospek adalah kredit yang diberikan kepada nasabah yang mengalami kesulitan yang setelah diidentifikasi dan dievaluasi permasalahannya, disimpulkan bahwa nasabah sudah tidak ada harapan lagi untuk diperbaiki kolektibilitas kreditnya dan sumber pelunasan kreditnya hanya diharapkan dari usaha lain atau menjual jaminan/kekayaan perusahaan.

## 2.4.2 Penyebab Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah menggambarkan suatu situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami risiko kegagalan, bahkan cenderung menuju atau mengalami rugi yang potensial (*potential loss*). Oleh karena itu, motonya adalah lebih dini *potentialproblem loan* ditentukan, maka akan lebih banyak alternatif dan lebih banyak peluang pencegahan kerugian bagi bank.

Perlu diketahui bahwa menganggap kredit bermasalah selalu dikarenakan kesalahan nasabah merupakan hal yang salah. Kredit berkembang menjadi bermasalah dapat disebabkan oleh berbagai hal yang berasal dari nasabah, dari kondisi eksternal, bahkan dari bank pemberi kredit sendiri. Kesalahan bank yang kemudian dapat mengakibatkan kredit yang diberikan menjadi bermasalah dapat berawal dari tahap perencanaan, tahap analisis, dan tahap pengawasan. Adapun beberapa hal yang menjadi penyebab timbulnya kredit bermasalah (Rivai, 2006:478) adalah sebagai berikut:

### a. Karena kesalahan bank

- Kurang pengecekan terhadap latar belakang calon nasabah
- Kurang tajam dalam menganalisis terhadap maksud dan tujuan penggunaan kredit dan sumber pembayaran kembali
- Kurang pemahaman terhadap kebutuhan keuangan yang sebenarnya dari calon nasabah dan manfaat kredit yang diberikan
- Kurang mahir dalam menganalisis laporan keuangan calon nasabah
- Kurang lengkap mencantumkan syarat-syarat
- Terlalu agresif
- Pemberian kelonggaran terlalu banyak
- Kurang pengalaman dari pejabat kredit atau *account officer*
- Pejabat kredit atau *account officer* mudah dipengaruhi, diintimidasi atau dipaksa oleh calon nasabah
- Kurang berfungsinya *credit recovery officer*
- Keyakinan yang berlebihan

- Kurang mengadakan kunjungan *on the spot* pada lokasi perusahaan nasabah
- Kurang mengadakan kontak dengan nasabah
- Pemberian kredit terlalu banyak tanpa disadari.

b. Karena kesalahan nasabah

- Nasabah tidak kompeten
- Nasabah tidak atau kurang pengalaman
- Nasabah kurang memberikan waktu untuk usahanya
- Nasabah tidak jujur
- Nasabah serakah

c. Faktor eksternal

Akibat perubahan pada *external environment* diidentifikasi penyebab timbulnya kredit bermasalah, seperti perubahan-perubahan *political* dan *lagal environment, deregulasi sectorreal, financial* dan ekonomi menimbulkan pengaruh yang merugikan kepada seorang nasabah. *Problem loan* akan timbul oleh *external environment* sebagai akibat gagalnya pengelola dengan tepat mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut, seperti:

- Kondisi perekonomian;
- Perubahan-perubahan peraturan;
- Bencana alam

### 2.4.3 Penyelesaian Kredit Bermasalah

Penyelamatan terhadap kredit macet dilakukan dengan beberapa metode (Kasmir, 2014:120-122), yaitu:

a. Rescheduling, yaitu dengan cara:

- Memperpanjang jangka waktu kredit

Dalam hal ini si debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi satu tahun sehingga si debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.

- Memperpanjang jangka waktu angsuran

Memperpanjang angsuran hampir sama dengan jangka waktu kredit. Dalam hal ini jangka waktu angsuran kredit diperpanjang pembayarannya, misalnya dari 36 kali menjadi 48 kali dan hal ini tentu saja jumlah angsuran pun menjadi mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.

b. Reconditioning, dengan cara mengubah persyaratan yang ada seperti:

- Kapitalisasi bunga, yaitu dengan cara bunga dijadikan hutang pokok
- Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu. Maksudnya hanya bunga yang dapat ditunda pembayarannya, sedangkan pokok pinjamannya tetap harus dibayar seperti biasa.
- Penurunan suku bunga, maksudnya agar lebih meringankan beban nasabah. Sebagai contoh jika bunga pertahun sebelumnya dibebankan 17% diturunkan menjadi 15% hal ini tergantung dari pertimbangan bank bersangkutan.
- Pembebasan bunga, dalam pembebasan suku bunga diberikan kepada nasabah dengan pertimbangan nasabah sudah tidak akan mampu lagi membayar kredit tersebut.

c. Restructuring, yaitu dengan cara :

- Menambah jumlah kredit
- Menambah *equity* yaitu: dengan menyeter uang tunai dan tambahan dari pihak pemilik

d. Kombinasi

Merupakan kombinasi dari ketiga jenis metode yang di atas.

e. Penyitaan jaminan

Merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya etiked baik atau sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua hutang-hutangnya.

## 2.5 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai metode penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun metode penelitian meliputi rancangan penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, subjek dan informan penelitian, definisi konsep, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis data.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan Kredit bermasalah meliputi jenis-jenis, penyebab serta penyelesaian kredit bermasalah pada PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember. Hasil penelitian diuraikan secara deskriptif tentang jenis – jenis kredit bermasalah, penyebab terjadinya kredit bermasalah serta penyelesaian kredit bermasalah. Penentuan lokasi menggunakan metode purposive area yaitu pemilihan lokasi berdasarkan faktor kesengajaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumen. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive area* , yaitu lokasi penelitian secara sengaja dan telah ditentukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memilih PT Sinarmas Multifinance Cabang Jember sebagai lokasi penelitian yang beralamatkan di Jl. Pb. Sudirman No. 22 Lt. 3 Kecamatan Patrang Jember Jawa Timur dengan pertimbangan karena PT Sinar Mas Multifinance memberikan bunga menarik, proses cepat dan mudah.

#### **3.3 Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini menggunakan metode purposive, yaitu peneliti menentukan dengan sengaja subjek penelitian yang akan diteliti. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Karyawan di PT Sinar Mas Multifinance

Cabang Jember. Untuk informan utama dalam penelitian ini yaitu Bapak Agung Tri Widodo selaku *Head Colector* di PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember. Sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini 5 orang debitur PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember.

### 3.4 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional konsep dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan konsep yang akan diukur, adapun konsep yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Lembaga Keuangan Non Bank

Lembaga Keuangan Non Bank adalah lembaga keuangan yang dalam kegiatannya tidak dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat sebagaimana yang dilakukan lembaga keuangan bank. Lembaga ini melakukan kegiatan di bidang jasa keuangan, dana pensiun, pasar modal , dan pembiayaan.

#### 2. Leasing

Leasing adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem angsuran atau kredit, yang bertujuan untuk membantu perorangan ataupun perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan dan permodalan mereka.

#### 3. Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan atau kredit bermasalah adalah kredit-kredit yang mengandung kelemahan atau tidak memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh bank.

#### 4. Jenis-jenis Kredit bermasalah

- a) Lancar (Kolektibilitas 1), dikatakan kredit lancar apabila tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga.
- b) Dalam Perhatian Khusus (Kolektibilitas 2), dikatakan kredit dalam perhatian khusus apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga mulai dari 1 hari sampai dengan 90 hari.

- c) Tidak Lancar (Kolektibilitas 3), dikatakan kredit tidak lancar apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga mulai dari 91 hari sampai dengan 120 hari.
- d) Diragukan (Kolektibilitas 4), dikatakan kredit diragukan apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga mulai dari 121 hari sampai dengan 180 hari.
- e) Macet (kolektibilitas 5), dikatakan kredit macet apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga di atas 180 hari.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berasal dari informasi atau bahasa yang diucapkan oleh subjek penelitian melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa angka seperti jumlah kredit yang bermasalah, besarnya angsuran setiap bulan dan lain sebagainya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui observasi langsung dan wawancara dengan Bapak Agung berdasarkan indikator jenis – jenis , penyebab serta penyelesaian kredit bermasalah. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya berupa dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan seperti formulir pengambilan kredit, daftar angsuran dan lain sebagainya.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Metode wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan – pertanyaan kepada informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam namun lebih fleksibel karena menggunakan pedoman wawancara sebagai garis besar permasalahan selama proses wawancara berlangsung dengan subjek penelitian yaitu karyawan PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menggali lebih mendalam mengenai informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu tentang jenis – jenis kredit bermasalah, penyebab terjadinya kredit bermasalah, serta strategi penyelesaian kredit bermasalah di PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember.

## 2. Metode observasi

Melakukan observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung mengenai hal – hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif, dimana dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat saja dan tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh subjek penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah hanya mengamati bagaimana penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh PT Sinarmas Multifinance Cabang Jember.

## 3. Metode dokumen

Metode dokumen merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data sekunder untuk melengkapi data dari hasil yang diperoleh melalui wawancara maupun observasi yang telah dilakukan. Data dokumen dalam penelitian ini meliputi formulir pengajuan kredit, daftar angsuran dan lain sebagainya.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan (Sugiyono dalam Sunarsih, 2015). Data yang diperoleh dari hasil penelitian dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dibagi menjadi dua, yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Adapun aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi data

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara memilah data yang telah terkumpul agar memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu jenis – jenis, penyebab, serta penyelesaian kredit bermasalah.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian maupun tabel. Data yang sudah melalui tahap reduksi kemudian oleh peneliti dipaparkan dan berdasarkan kategori yang telah ada baik berupa uraian bebas maupun tabel, sehingga nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memahami dan memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menemukan hasil suatu temuan yang baru, yang sebelumnya belum pernah ada. Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti menyimpulkan hasil selama melakukan penelitian di lapangan yakni mengenai jenis – jenis, penyebab, serta penyelesaian kredit bermasalah.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, mengenai penelitian tentang Identifikasi kredit bermasalah pada PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor utama yang menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah serta penyelesaian kredit bermasalah.

Peyebab kredit bermasalah di PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember terdiri dari :

1. Kesalahan lembaga itu sendiri , dalam hal ini kesalahan dapat disebabkan karena kurangnya pengecekan terhadap latar belakang calon debitur. Terlalu agresif terhadap calon debitur karena ingin mencapai target.
2. Penurunan kondisi usaha debitur, penyebab debitur tidak dapat melunasi kewajibannya untuk membayar kreditnya dikarenakan usaha yang digeluti debitur mengalami penurunan pendapatan yang menyebabkan kerugian, yang membuat debitur tidak mempunyai kemampuan untuk membayar kewajibannya karena tidak memiliki penghasilan lain yang dapat dipergunakan untuk membayar angsuran kredit.
3. Terlilit hutang dengan pihak lain, faktor lain yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah yaitu pihak debitur juga memiliki hutang dengan pihak lain yang belum terselesaikan serta didukung kemampuan ekonomi debitur yang tidak memadai untuk menyelesaikan kredit – kreditnya.
4. Digunakan untuk keperluan lain, dana yang seharusnya digunakan untuk membayar angsuran pokok digunakan untuk keperluan lain yang berada diluar dugaan debitur.
5. Itikad tidak baik, pihak debitur memang tidak mempunyai niat untuk menyelesaikan angsuran kredit dari awal, sehingga ini mengakibatkan kredit menjadi terhambat atau macet. Selain debitur dengan sengaja untuk memperlambat atau menunda-nunda pembayaran angsuran, ada pula debitur yang menyalahgunakan unit tersebut, seperti yang dikatakan

bahwa sering terjadi debitur menggadaikan atau memindah tangankan kendaraan roda empat tersebut kepada pihak lain tanpa sepengetahuan pihak PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember.

6. Pemecatan debitur atau PHK , menjadi salah satu penyebab kredit bermasalah. Awalnya debitur mempunyai pekerjaan yang menjanjikan sehingga tidak ada kekhawatiran oleh PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember mengenai pembayaran angsuran kelak. Tetapi ketika debitur terkena PHK dan tidak mempunyai jalan lain untuk membayar angsuran disitulah timbul kredit bermasalah yang merugikan PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember.

Langkah-langkah yang dilakukan pihak PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember untuk menyelesaikan kredit bermasalah, antara lain :

1. Melakukan Peringatan tertulis pada debitur 1-3x

Jika di Sinar Mas ada debitur yang telat dalam melunasi hutangnya, maka sebelum dilakukan penagihan secara langsung maka PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember memberikan peringatan tertulis kepada debitur yang ke I. Surat Peringatan ke I diberikan ketika debitur terlambat 10 hari dari tanggal pembayaran angsuran kredit. Jika peringatan I tidak ada tanggapan dari nasabah maka dilakukan peringatan ke II. Peringan ke II dikeluarkan ketika debitur terlambat 20 hari dari tanggal pembayaran angsuran kredit. Jika masih tetap tidak ada tanggapan dari pihak debitur maka dilakukakan peringatan III setelah 30 hari.

2. Mendatangi debitur bersama tim-tim atau penanganan oleh team supoort serta Head Collector

Apabila peringatan yang ke III masih belum ada tanggapan dan kewajibannya belum dilunasi oleh debitur maka PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember mendatangi pihak yang terkait (debitur) dengan mengirim tim-tim untuk melakukan pendekatan dan mencari tahu apa yang menjadi penyebab debitur terlambat membayar angsuran. Team Support akan membantu menangani permasalahan yang dihadapi oleh debitur apakah mereka termasuk pada kredit dalam perhatian khusus ,

tidak lancar, diragukan, macet. Jika kredit dalam perhatian khusus maka mencari solusi untuk membantu kelancaran usaha debitur. Apabila tetap tidak membayar, pihak *headcoll* mengunjungi kediaman debitur kembali dengan menerbitkan Surat Kuasa Penarikan atau Penitipan Jaminan (SKPJ) disertai Berita Acara Serah Terima Kendaraan (BASTK) untuk melakukan kegiatan *collection*.

### 3. Dilakukan penarikan unit dan pelelangan

Apabila debitur tidak sanggup melunasi angsuran dan bunganya maka Sinar Mas akan mengeluarkan Agunan Yang Diambil Alih dikarenakan debitur telah tidak membayar atau menunggak tiga kali angsuran pokok serta bunganya. Dengan dikeluarkannya AYDA maka unit yang sebelumnya ditarik oleh *HeadColl* akan dilakukan proses pelelangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Identifikasi kredit bermasalah pada PT Sinar Mas Multifinance cabang Jember, maka saran yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak PT Sinar Mas, dalam memberikan/menyalurkan kredit secara profesional, manajemen harus tetap berpegang pada prinsip perkreditan yang ternuat dalam prinsip 5C dan 3R, agar potensi non performing loan dapat diminimalisasikan.
2. Bagi Debitur , jika tidak bisa melunasi angsuran pokok hutang serta bunganya, maka sebaiknya debitur mengembalikan kendaraan sebagai barang pembiayaan.

## DAFTAR BACAAN

### Buku

Artesa, Ade & Edia hardiman.2006. *Bank & Lembaga keuangan Bukan Bank*. Jakarta : PT. Indeks

Budisantoso, Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Surabaya : Kencana

Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Nurastuti. Wiji. 2011. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Rivai, Vaithzal & Andria. Permata. 2006, *Credit Managemen Hand Book*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

### Keputusan Menteri

Keputusan Menteri Keuangan No. 1169/KMK.01/1991 tanggal 21 Nopember 1991 tentang Kegiatan Sewa Guna Usaha

### Karya Tulis Ilmiah

Lioni, A. 2013. Faktor – faktor Penyebab Kredit Macet Pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Bandar Lampung. Lampung : Universitas Lampung

### Jurnal

I Komang, G.D.P. 2014. *Analisis Kredit Macet Pada PT. BPR Kapal Basak Pursada Cabang Singaraja*. Singaraja : Universitas Pendudukan Singaraja

**Peraturan Bank Indonesia**

Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan SE BI No.7/3/DPN tanggal 31 Januari 2005 Perihal Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum

**Tesis**

Halley, P. 2011. *Upaya Penyelamatan Kredit Bermasalah (Non Performing Loan) Secara Non Litigasi Pada P.T. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)*. Depok : Universitas Indonesia

**Internet**

[www.simasfinance.co.id](http://www.simasfinance.co.id)



Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Identifikasi Kredit Bermasalah Pada PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember</p>	<p>3. Apa yang menjadi penyebab kredit bermasalah pada PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember?</p> <p>4. Bagaimana penyelesaian kredit bermasalah pada PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember?</p>	<p>Kredit Bermasalah</p>	<p>a. Penyebab Kredit Bermasalah</p> <p>b. Penyelesaian Kredit Bermasalah</p>	<p>1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian</p> <p>2. Data sekunder, yaitu data yang dapat mendukung penelitian dan mampu menguatkan data primer</p>	<p>1. Metode penelitian: penelitian deskriptif kualitatif</p> <p>2. Tempat penelitian: Metode Purposive area</p> <p>3. Metode subjek dan informan penelitian: purposive</p> <p>4. Sumber data: data primer dan data sekunder</p> <p>5. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi</p> <p>6. Analisis data: reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan &amp; pengecekan data</p>

**LAMPIRAN B**

**TUNTUNAN PENELITIAN**

**1. Tuntunan Observasi**

No	Sumber informasi	Data yang diambil
1	Bapak Agung selaku Head Collector PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember	Mengamati kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh bapak Agung dalam mengatasi kredit yang bermasalah

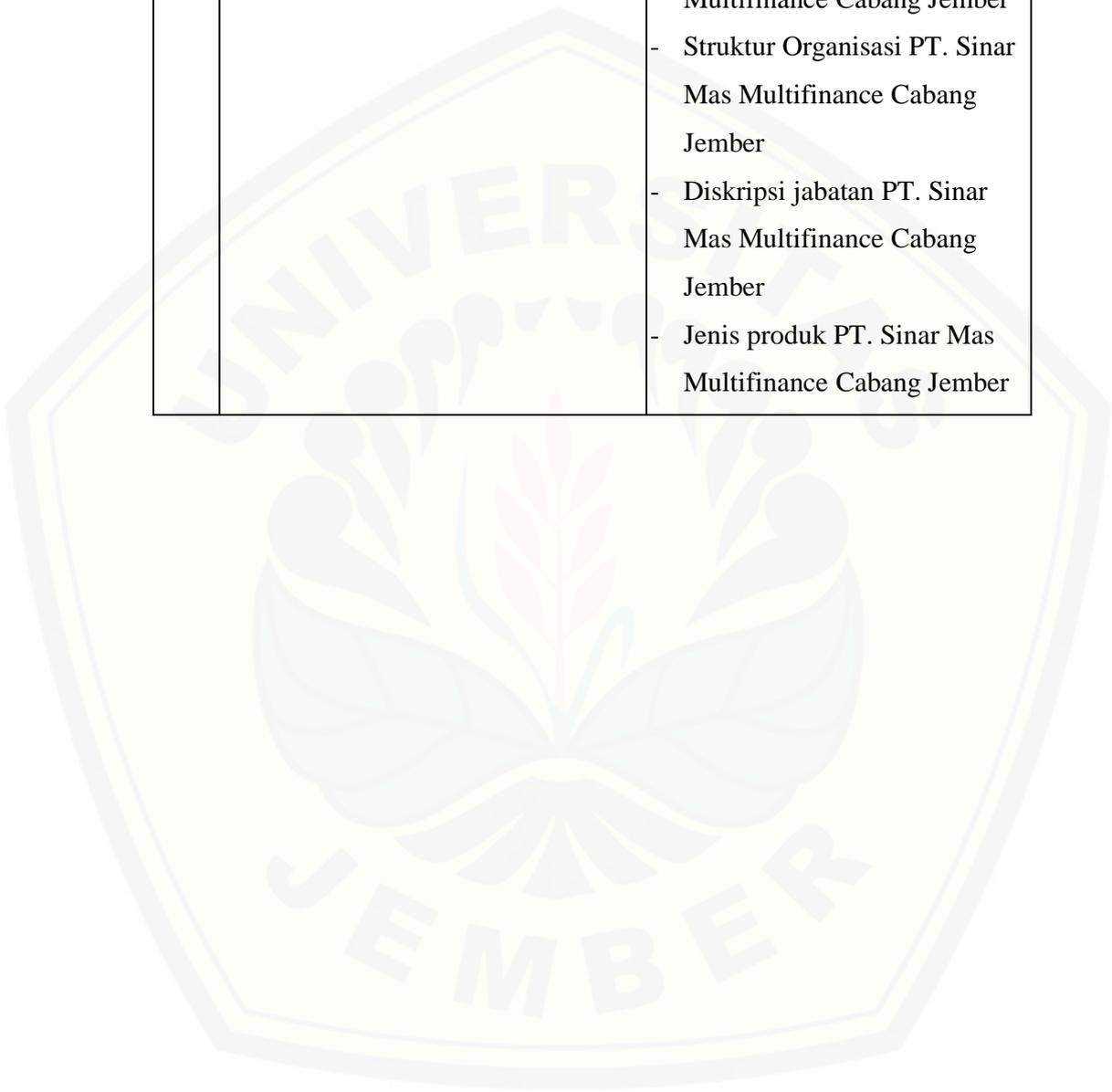
**2. Tuntunan wawancara**

No	Sumber informasi	Data yang diambil
1	Bapak Agung selaku Head Collector PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember	- Wawancara mendalam tentang penyebab kredit bermasalah dan bagaimana penyelesaiannya di PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember
2	Debitur di PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember	- Wawancara mendalam tentang penyebab kredit bermasalah dan bagaimana penyelesaiannya di PT Sinar Mas Multifinance Cabang Jember

**3. Tuntunan dokumen**

No	Sumber informasi	Data yang diambil
1	Karyawan Bagian Kredit	- Form aplikasi permohonan Kredit mobil - Simulasi Kredit mobil
2	Karyawan Bagian umum	- Sejarah berdirinya PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Visi dan misi PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember</li><li>- Budaya kerja PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember</li><li>- Struktur Organisasi PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember</li><li>- Diskripsi jabatan PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember</li><li>- Jenis produk PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember</li></ul>
--	--



## LAMPIRAN C

### PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara secara mendalam untuk mengetahui analisis kredit bermasalah pada PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember

Pedoman Wawancara Untuk Informan Penelitian : Bapak Agung selaku Head Collector

#### I. Identitas Informan Penelitian

Nama : .....

Umur : .....

Jabatan : .....

#### II. Identifikasi Kredit Bermasalah Pada PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember

##### A. Gambaran Umum PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember

1. Pada tahun berapa PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember ini didirikan?
2. Bagaimana visi dan misi PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember?
3. Bagaimana budaya kerja di PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember?
4. Bagaimana struktur organisasi di PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember?
5. Bagaimanakah diskripsi jabatan di PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember?
6. Apa sajakah Produk di PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember?

##### B. Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember

1. Bagaimana prosedur saat nasabah mengajukan kredit?
2. Form apa sajakah yang harus dilengkapi nasabah ketika pengajuan kredit?

3. Syarat apa sajakah yang harus dilengkapi nasabah ketika pengajuan kredit?
4. Bagaimana Sinarmas menilai kelayakan nasabah yang mengajukan kredit?
5. Berapa lama proses pengajuan kredit sampai dana tersebut cair?
6. Apakah ada masalah yang timbul ketika pembayaran angsuran? Jika ada seperti apa masalah tersebut?
7. Apa sajakah penyebab terjadinya kredit bermasalah yang ada pada PT. Sinar Mas Multifinance?
8. Apa akibat yang ditimbulkan dari adanya kredit bermasalah tersebut?
9. Bagaimana tindak lanjut bagi nasabah yang kreditnya bermasalah?
10. Bagaimana penyelesaian kredit bermasalah pada nasabah?

Pedoman Wawancara Untuk Informan Pendukung: Debitur di PT Sinar Mas  
Multifinance Cabang Jember

I. Identitas Informan Pendukung

Nama : .....

Umur : .....

Pekerjaan : .....

II. Pedoman wawancara

1. Apakah saat ini Anda bekerja? Jika iya, apa pekerjaannya?
2. Berapa lama anda menekuni pekerjaan tersebut?
3. Apakah suami/istri anda bekerja? jika iya, apa pekerjaannya?
4. Berapa lama anda menekuni pekerjaan tersebut?
5. Berapa rata-rata pendapatan pasangan anda perhari atau perbulan?
6. Berapakah rata-rata pendapatan anda perhari atau perbulan?
7. Apakah pendapatan keluarga cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
8. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan, sehingga anda akan memperoleh tambahan pendapatan?
9. Berapa pengeluaran rata-rata perhari atau perbulan?
10. Apakah itu sudah termasuk angsuran kredit anda?
11. Mengapa anda memilih PT Sinar Mas Multifinance untuk kredit anda?
12. Kendaraan apa yang anda ambil di Sinar Mas Multifinance?
13. Berapa harga kendaraan tersebut?
14. Berapa angsuran setiap bulannya?
15. Berapa lama jangka waktu kredit anda? Dan kapan anda mulai mengambil kredit di PT Sinar Mas Multifinance?
16. Pernahkah ada kendala saat pembayaran angsuran? Jika pernah, mengapa bisa terjadi?
17. Kapan anda menunggak angsuran kredit anda?
18. Bagaimana pihak PT Sinar Mas Multifinance mengatasi permasalahan tersebut?

**LAMPIRAN D. Transkrip Wawancara Inti**

**TRANSKRIP WAWANCARA**

Transkrip Wawancara Untuk Informan Penelitian : Bapak Agung selaku Head Support Mobil

III. Identitas Informan Penelitian

Nama : Bapak Agung  
Umur : 38 tahun  
Jabatan : Head Support Mobil

IV. Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember  
C. Gambaran Umum PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember

Peneliti : Pada tahun berapa PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember ini didirikan?

Informan : 2009

Peneliti : Bagaimana visi dan misi PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember?

Informan : Visinya menjadi perusahaan pembiayn terkemuka. Misinya Beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan retail dengan jaringan luas, didukung oleh teknologi informasi tepat guna, sumber daya manusia yang handal, dan sumber dana yang berkesinambungan, Perusahaan selalu fokus pada sektor pembiayaan konsumen khususnya kendaraan bermotor roda empat dan roda dua.

Peneliti : Bagaimana budaya kerja di PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember?

Informan : Malu datang terlambat, malu pulang duluan, dll cari di internet aja.

Peneliti : Bagaimana struktur organisasi di PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember?

Informan : tak kasih kertas copynya nanti mbak.

Peneliti : Bagaimanakah diskripsi jabatan di PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember?

Informan : diskripsi bisa cari diinternet mbak.

Peneliti : Apa sajakah Produk di PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember?

Informan : pembiayaan mobil sama motor mbak.

#### D. Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember

Peneliti : Bagaimana prosedur saat nasabah mengajukan kredit?

Informan : Debitur datang ke kita mbak. Lalu ada proses pengajuan kredit. Untuk mengajukan kredit harus melengkapi persyaratan terlebih dahulu. Lalu mengisi form pengajuan.

Peneliti : Form apa sajakah yang harus dilengkapi nasabah ketika pengajuan kredit?

Informan : formulir permohonan mbak, nanti saya kasih copy formnya.

Peneliti : Syarat apa sajakah yang harus dilengkapi nasabah ketika pengajuan kredit?

Informan : Fotocopy ktp, fotocopy kk, fc pbb, fc rek. Tabungan, fc rek. Telepon atau PDAM, fc surat ijin usaha, fc npwp, fc bpkb, fc slip gaji.

Peneliti : Bagaimana Sinarmas menilai kelayakan nasabah yang mengajukan kredit?

Informan : pake prinsip 5c itu mbak.

Peneliti : Berapa lama proses pengajuan kredit sampai dana tersebut cair?

Informan : 1-2 hari jika sistem tidak trouble, dan persyaratan semua sudah lengkap.

Peneliti : Apakah ada masalah yang timbul ketika pembayaran angsuran? Jika ada seperti apa masalah tersebut?

Informan : ada mbak, biasanya ada nasabah yang nunggak. Biasanya karena mereka nggak ada uang dan mereka nggak konfirmasi ke kita.

Peneliti : Apa sajakah penyebab terjadinya kredit bermasalah yang ada pada PT. Sinar Mas Multifinance?

Informan : Biasanya perekonomian atau usaha debitur menurun. Kadang juga debitur itu dipecat dari pekerjaannya sehingga tidak bisa membayar angsuran. Terlilit hutang dengan pihak lain. Digunakan untuk kepentingan lain serta itikad tidak baik dari debitur itu sendiri. Bisa juga karena kesalahan dari pihak kita sendiri mbak.

Peneliti : Usaha debitur menurun itu yang seperti apa pak?

Informan : Gini mbak yang namanya usaha itu tidak terus menerus ada di atas, kadang ada di bawah juga. Kalau sudah kaya gini debitur biasanya tidak dapat membayar kreditnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan karena pendapatan yang menurun. Dan biasanya mereka tidak ada sumber pendapatan lain selain dari usahanya.

Peneliti : Kalau pemecatan debitur ini bagaimana pak?

Informan : Awalnya mereka kan punya pekerjaan yang menjanjikan mbak, jadi tidak ada kekhawatiran mengenai pembayaran angsurannya. Tetapi ketika debitur terkena PHK dan tidak mempunyai pekerjaan lagi disitulah muncul kredit yang bermasalah.

Peneliti : Bagaimana dengan terlilit hutang dengan pihak lain pak?

Informan : Biasanya mereka belum punya uang untuk membayar angsuran mbak, terus mereka pinjam uang ke orang lain untuk bayar angsuran. Jika itu terjadi terus menerus dan kemampuan ekonomi debitur tidak memadai maka debitur akan kesulitan sendiri dalam menyelesaikan angsurannya.

Peneliti : Kalau untuk keperluan yang lain ini pak?

Informan : Kalau ini biasanya debitur sudah mempersiapkan uang untuk angsurannya mbk, tapi uang tersebut kadang digunakan untuk keperluan yang lain yang lebih mendesak, missal ada keluarga yang sakit atau kebutuhan mendadak untuk sekolah anak.

Peneliti : Lalu bagaimana dengan itikad tidak baik dari debitur?

Informan : Nahh kalau ini debitur memang tidak mempunyai niat untuk menyelesaikan angsuran mbak sehingga kredit bermasalah muncul. Sebetulnya mereka itu punya uang, tapi banyak alasan dari debitur

yang tidak bisa ditemui atau apalah. Disini pada dasarnya debitur memang itikadnya sudah tidak bagus.

Peneliti : Mohon maaf pak kalau kesalahan dari pihak PT Sinar Mas Multifinance itu yang bagaimana?

Informan : Ohhh , kalau yang ini adanya target yang ingin dicapai oleh surveyor terkadang membuat surveyor kita kurang teliti dalam melakukan wawancara dan observasi sehingga yaa ada yang luput.

Peneliti : Apa akibat yang ditimbulkan dari adanya kredit bermasalah tersebut?

Informan : overdue date.

Peneliti : Bagaimana tindak lanjut bagi nasabah yang kreditnya bermasalah?

Informan : Dilakukan pengiriman surat peringatan mbak. Biasanya sampe 3 kali. Surat Peringatan ke I ini diberikan ketika debitur terlambat 10 hari dari tanggal pembayaran mbak. Surat Peringatan ke II diberikan ketika debitur terlambat 20 hari dari tanggal pembayaran. Kalau Surat Peringatan Ke III diberikan setelah 30 hari keterlambatan.

Peneliti : owhh begitu pak, kalau setelah Surat Peringatan Ke III tapi belum ada respon bagaimana pak?

Informan : Disini kalau belum ada tanggapan dari debitur maka pihak kita mendatangi pihak debitur dengan mengirim tim – tim untuk melakukan pendekatan dan mencari tahu apa yang menjadi penyebab debitur itu terlambat. Dan kami berikan kesempatan dulu beberapa hari untuk membayar angsuran.

Peneliti : Kalau masih tidak bayar pak?

Informan : Yaaa dilakukan penarikan unit mbak

Peneliti : Terimakasih pak

Informan : Sama-sama mbak

**LAMPIRAN E. Transkrip wawancara informan tambahan**

**LAMPIRAN E.1**

**Transkrip Wawancara**

Untuk Informan Pendukung: Debitur di PT Sinar Mas Multifinance Cabang  
Jember

**I. Identitas Informan Pendukung**

Nama : Asdimio  
Umur : 45 tahun  
Pekerjaan : Pedagang

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu informan tambahan dalam penelitian ini.

Peneliti : Apakah saat ini Anda bekerja? Jika iya, apa pekerjaannya?  
Informan : Iya, saya bekerja sebagai pedagang.  
Peneliti : Berapa lama anda menekuni pekerjaan tersebut?  
Informan : 18 tahun mbak.  
Peneliti : Apakah suami/istri anda bekerja? jika iya, apa pekerjaannya?  
Informan : Istri saya ibu rumah tangga mbak.  
Peneliti : Berapakah rata-rata pendapatan anda perhari atau perbulan?  
Informan : Sekitar 5 juta mbak.  
Peneliti : Apakah pendapatan keluarga cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?  
Informan : Dibuat cukup mbak.  
Peneliti : Bapak memiliki berapa anak ?  
Informan : 2 mbak. Masih sekolah semua.  
Peneliti : Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan, sehingga anda akan memperoleh tambahan pendapatan?  
Informan : Tidak  
Peneliti : Berapa pengeluaran rata-rata perhari atau perbulan?  
Informan : Sekitar 3 juta

- Peneliti : Apakah itu sudah termasuk angsuran kredit anda?
- Informan : Belum mbak itu masih untuk keperluan rumah dan pendidikan anak saya
- Peneliti : Mengapa anda memilih Sinar Mas Multifinance untuk kredit anda?
- Informan : Di PT Sinar Mas Multifinance itu cepet mbak prosesnya
- Peneliti : Bapak mengambil kredit mobil apa disana?
- Informan : Mobil pick up mbak
- Peneliti : Kredit kendaraan ini digunakan untuk apa Bapak?
- Informan : Untuk keperluan sehari-hari mbak. Kalo saya mau buka dasar buat dagangan kan butuh kendaraan buat ngangkutin barangnya. akhirnya saya memilih untuk kredit.
- Peneliti : Harga kendaraan tersebut berapa ya pak?
- Informan : Rp 51.000.000,00 mbak
- Peneliti : Berapa angsuran setiap bulannya?
- Informan : Angsuran per bulan Rp 1.363.000, 00 mbak
- Peneliti : Berapa lama jangka waktu kredit anda? Dan kapan anda mulai mengambil kredit di PT Sinar Mas Multifinance?
- Informan : Saya ngambil kredit dengan jangka waktu 1 tahun angsuran mbak. Mulai bulan Agustus 2016
- Peneliti : Pernahkah ada kendala saat pembayaran angsuran? Jika pernah, mengapa bisa terjadi?
- Informan : Pernah. Kadang uang untuk bayar angsuran terpakai untuk keperluan lainnya. Kadang pendapatan juga tidak menentu kadang banyak kadang pas-pasan.
- Peneliti : Kapan anda menunggak angsuran kredit anda?
- Informan : Di bulan ke 5
- Peneliti : Bagaimana pihak PT Sinar Mas Multifinance mengatasi permasalahan tersebut?
- Informan : Awalnya dikasih surat peringatan mbak. Trus ya kalo tetep ga ada respon mungkin didatangi. Saya biasanya Cuma di kasih SP.

Peneliti : Ohh iya pak , terimakasih atas waktunya. Maaf sudah merepotkan.

Informan : Iya mbak sama - sama



**LAMPIRAN E.2**

**Transkrip Wawancara**

Untuk Informan Pendukung: Debitur di PT Sinar Mas Multifinance Cabang  
Jember

**I. Identitas Informan Pendukung**

Nama : Moh. Khoirul

Umur : 40 tahun

Pekerjaan : PNS

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu informan tambahan dalam penelitian ini.

Peneliti : Apakah saat ini Anda bekerja? Jika iya, apa pekerjaannya?

Informan : Iya, saya bekerja sebagai PNS mbak.

Peneliti : Berapa lama anda menekuni pekerjaan tersebut?

Informan : 8 tahun mbak.

Peneliti : Apakah suami/istri anda bekerja? jika iya, apa pekerjaannya?

Informan : Istri saya ibu rumah tangga mbak.

Peneliti : Berapakah rata-rata pendapatan anda perhari atau perbulan?

Informan : Sekitar 3,5 juta mbak.

Peneliti : Apakah pendapatan keluarga cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Informan : Kadang ya cukup mbak, kadang ya kurang. Pas-pasan mbak.

Peneliti : Bapak memiliki berapa anak ?

Informan : 3 mbak, masih sekolah semua.

Peneliti : Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan, sehingga anda akan memperoleh tambahan pendapatan?

Informan : Istri saya punya online shop mbak. Ya lumayan buat tambah-tambah meskipun tidak seberapa.

Peneliti : Berapa pengeluaran rata-rata perhari atau perbulan?

Informan : sekitar 2-2,5 juta

- Peneliti : Apakah itu sudah termasuk angsuran kredit anda?
- Informan : Belum mbak itu masih untuk keperluan rumah dan pendidikan anak saya
- Peneliti : Mengapa anda memilih Sinar Mas Multifinance untuk kredit anda?
- Informan : Di Sinar Mas Multifinance itu cepet mbak prosesnya
- Peneliti : Bapak mengambil kredit mobil apa disana?
- Informan : Honda Jazz mbk
- Peneliti : Kredit kendaraan ini digunakan untuk apa Bapak?
- Informan : Untuk keperluan sehari-hari aja mbak. Kebutuhan kalo pergi bareng keluarga biar enak.
- Peneliti : Harga kendaraan tersebut berapa ya pak?
- Informan : Rp 70.000.000,00 mbak
- Peneliti : Berapa angsuran setiap bulannya?
- Informan : Angsuran tiap bulan Rp 1.056.000,00 mbk
- Peneliti : Berapa lama jangka waktu kredit anda? Dan kapan anda mulai mengambil kredit di PT Sinar Mas Multifinance?
- Informan : Saya ambil kredit dengan jangka waktu 3 tahun mbk. Mulai ngambil kredit oktober 2016 mbak
- Peneliti : Pernahkah ada kendala saat pembayaran angsuran? Jika pernah, mengapa bisa terjadi?
- Informan : Pernah. Waktu itu uang untuk bayar angsuran terpakai untuk keperluan lainnya, untuk biaya rumah sakit orang tua saya.
- Peneliti : Kapan anda menunggak angsuran kredit anda?
- Informan : Pada angsuran ke 12 mbk
- Peneliti : Bagaimana pihak PT Sinar Mas Multifinance mengatasi permasalahan tersebut?
- Informan : Saya biasanya Cuma di kasih SP.
- Peneliti : Ohh iya pak , terimakasih atas waktunya. Maaf sudah merepotkan.
- Informan : Iya mbak sama - sama

**LAMPIRAN E.3**

**Transkrip Wawancara**

Untuk Informan Pendukung: Debitur di PT Sinar Mas Multifinance Cabang  
Jember

**I. Identitas Informan Pendukung**

Nama : Karmono

Umur : 48 tahun

Pekerjaan : Petani

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu informan tambahan dalam penelitian ini.

Peneliti : Apakah saat ini Anda bekerja? Jika iya, apa pekerjaannya?

Informan : Iya, saya bekerja sebagai petani mbak.

Peneliti : Berapa lama anda menekuni pekerjaan tersebut?

Informan : 20 tahun mbak.

Peneliti : Apakah suami/istri anda bekerja? jika iya, apa pekerjaannya?

Informan : Istri saya bantu bantu saya mbak.

Peneliti : Berapakah rata-rata pendapatan anda perhari atau perbulan?

Informan : Sekali panen mungkin sekitar 15 jutaan itu kalau nggak gagal panen mbak.

Peneliti : Apakah pendapatan keluarga cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Informan : Kadang ya cukup mbak, kadang ya kurang. Pas-pasan mbak.

Peneliti : Berapa anak yang bapak miliki ?

Informan : 3 mbak, masih sekolah semua.

Peneliti : Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan, sehingga anda akan memperoleh tambahan pendapatan?

Informan : Tidak mbak.

Peneliti : Berapa pengeluaran rata-rata perhari atau perbulan?

Informan : Sekitar 2 juta

- Peneliti : Apakah itu sudah termasuk angsuran kredit anda?
- Informan : Belum mbak itu masih untuk keperluan rumah dan pendidikan anak saya
- Peneliti : Mengapa anda memilih Sinar Mas Multifinance untuk kredit anda?
- Informan : Di Sinar Mas Multifinance itu cepet mbak prosesnya
- Peneliti : Bapak mengambil kredit mobil apa disana?
- Informan : Mobil Pick Up mbak
- Peneliti : Kredit kendaraan ini digunakan untuk apa Bapak?
- Informan : Untuk keperluan sehari-hari mbak. Kalo saya ngirim tembakau kan butuh kendaraan. Nah akhirnya saya memilih untuk kredit di Sinar Mas Multifinance.
- Peneliti : Harga kendaraan tersebut berapa ya pak?
- Informan : Rp 70.000.000,00 mbak
- Peneliti : Berapa angsuran setiap bulannya?
- Informan : Angsuran tiap bulan Rp 792.000,00 mbk
- Peneliti : Berapa lama jangka waktu kredit anda? Dan kapan anda mulai mengambil kredit di PT Sinar Mas Multifinance?
- Informan : Saya ambil kredit dengan jangka waktu 3 tahun mbk. Mulai ngambil kredit Mei 2017 mbak
- Peneliti : Pernahkah ada kendala saat pembayaran angsuran? Jika pernah, mengapa bisa terjadi?
- Informan : Pernah. Kadang uang untuk bayar angsuran terpakai untuk keperluan lainnya. Kadang ya uangnya belum ada.
- Peneliti : Kapan anda menunggak angsuran kredit anda?
- Informan : Pada angsuran ke 7 mbk
- Peneliti : Bagaimana pihak PT Sinar Mas Multifinance mengatasi permasalahan tersebut?
- Informan : Saya biasanya Cuma di kasih SP. Mungkin kalau tidak ada respon bisa di datangi.

Peneliti : Ohh iya pak , terimakasih atas waktunya. Maaf sudah merepotkan.

Informan : Iya mbak sama - sama



**LAMPIRAN E.4**

**Transkrip Wawancara**

Untuk Informan Pendukung: Debitur di PT Sinar Mas Multifinance Cabang  
Jember

**I. Identitas Informan Pendukung**

Nama : Bambang Teguh

Umur : 39 tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu informan tambahan dalam penelitian ini.

Peneliti : Apakah saat ini Anda bekerja? Jika iya, apa pekerjaannya?

Informan : Iya, saya bekerja sebagai wiraswasta mbak.

Peneliti : Berapa lama anda menekuni pekerjaan tersebut?

Informan : 15 tahun mbak.

Peneliti : Apakah suami/istri anda bekerja? jika iya, apa pekerjaannya?

Informan : Istri saya ibu rumah tangga mbak.

Peneliti : Berapakah rata-rata pendapatan anda perhari atau perbulan?

Informan : Sekali proyekan bisa 8-9 juta mbak.

Peneliti : Apakah pendapatan keluarga cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Informan : Kadang ya cukup mbak, kadang ya kurang. Pas-pasan mbak.

Peneliti : Berapa anak yang bapak miliki ?

Informan : 2 mbak, masih sekolah.

Peneliti : Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan, sehingga anda akan memperoleh tambahan pendapatan?

Informan : Tidak mbak.

Peneliti : Berapa pengeluaran rata-rata perhari atau perbulan?

Informan : Sekitar 2 juta

Peneliti : Apakah itu sudah termasuk angsuran kredit anda?

- Informan : Belum mbak itu masih untuk keperluan rumah dan pendidikan anak saya
- Peneliti : Mengapa anda memilih Sinar Mas Multifinance untuk kredit anda?
- Informan : Di Sinar Mas Multifinance itu cepet mbak prosesnya
- Peneliti : Bapak mengambil kredit mobil apa disana?
- Informan : Mobil Suzuki Ertiga mbak
- Peneliti : Kredit kendaraan ini digunakan untuk apa Bapak?
- Informan : Untuk keperluan sehari-hari mbak. Kadang kalo waktu ada kerjaan juga biar enak.
- Peneliti : Harga kendaraan tersebut berapa ya pak?
- Informan : Rp 117.000.000,00 mbak
- Peneliti : Berapa angsuran setiap bulannya?
- Informan : Angsuran tiap bulan Rp 1.694.000,00 mbk
- Peneliti : Berapa lama jangka waktu kredit anda? Dan kapan anda mulai mengambil kredit di PT Sinar Mas Multifinance?
- Informan : Saya ambil kredit dengan jangka waktu 2 tahun mbk. Mulai mengambil kredit Agustus 2016 mbak
- Peneliti : Pernahkah ada kendala saat pembayaran angsuran? Jika pernah, mengapa bisa terjadi?
- Informan : Pernah. Kadang ya uangnya belum ada. Waktu itu ada sedikit masalah di proyek jadi bayaran ngga turun akhirnya saya ngga bisa bayar angsuran. Jadi untuk mebayar angsuran saat itu saya meminjam pada orang lain. Nah untuk angsuran selanjutnya saya nunggu lagi karena uang tersebut saya gunakan untuk membayar hutang saya.
- Peneliti : Kapan anda menunggak angsuran kredit anda?
- Informan : Pada angsuran ke 12 mbk
- Peneliti : Bagaimana pihak PT Sinar Mas Multifinance mengatasi permasalahan tersebut?

Informan : Saya biasanya Cuma di kasih SP. Mungkin kalau tidak ada respon bisa di datangi.

Peneliti : Ohh iya pak , terimakasih atas waktunya. Maaf sudah merepotkan.

Informan : Iya mbak sama – sama.



**LAMPIRAN E.5**

**Transkrip Wawancara**

Untuk Informan Pendukung: Debitur di PT Sinar Mas Multifinance Cabang  
Jember

**I. Identitas Informan Pendukung**

Nama : Sutomo  
Umur : 43 tahun  
Pekerjaan : Wiraswasta

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu informan tambahan dalam penelitian ini.

Peneliti : Apakah saat ini Anda bekerja? Jika iya, apa pekerjaannya?  
Informan : Iya, saya bekerja sebagai wiraswasta mbak.  
Peneliti : Berapa lama anda menekuni pekerjaan tersebut?  
Informan : 17 tahun mbak.  
Peneliti : Apakah suami/istri anda bekerja? jika iya, apa pekerjaannya?  
Informan : Istri saya bekerja di sebuah toko.  
Peneliti : Berapa pendapatan istri anda dari pekerjaan tersebut?  
Informan : Sekitar 1,6 juta mbak  
Peneliti : Berapakah rata-rata pendapatan anda perhari atau perbulan?  
Informan : Sekitar 8 juta kalopas lagi ada proyek.  
Peneliti : Apakah pendapatan keluarga cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?  
Informan : Kadang ya cukup mbak, kadang ya kurang. Pas-pasan mbak.  
Peneliti : Berapa anak yang bapak miliki ?  
Informan : 2 mbak, masih usia sekolah.  
Peneliti : Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan, sehingga anda akan memperoleh tambahan pendapatan?  
Informan : Tidak mbak.  
Peneliti : Berapa pengeluaran rata-rata perhari atau perbulan?

- Informan : Sekitar 2 juta
- Peneliti : Apakah itu sudah termasuk angsuran kredit anda?
- Informan : Belum mbak itu masih untuk keperluan rumah dan pendidikan anak saya
- Peneliti : Mengapa anda memilih Sinar Mas Multifinance untuk kredit anda?
- Informan : Di Sinar Mas Multifinance itu cepet mbak prosesnya
- Peneliti : Bapak mengambil kredit mobil apa disana?
- Informan : Mobil Toyota Innova mbak
- Peneliti : Kredit kendaraan ini digunakan untuk apa Bapak?
- Informan : Untuk keperluan sehari-hari mbak. Kadang kalo waktu ada kerjaan juga biar enak.
- Peneliti : Harga kendaraan tersebut berapa ya pak?
- Informan : Rp 110.000.000,00 mbak
- Peneliti : Berapa angsuran setiap bulannya?
- Informan : Angsuran tiap bulan Rp 2.904.000,00 mbk
- Peneliti : Berapa lama jangka waktu kredit anda? Dan kapan anda mulai mengambil kredit di PT Sinar Mas Multifinance?
- Informan : Saya ambil kredit dengan jangka waktu 3 tahun mbk. Mulai ngambil kredit Juni 2016 mbak
- Peneliti : Pernahkah ada kendala saat pembayaran angsuran? Jika pernah, mengapa bisa terjadi?
- Informan : Pernah. Kadang ya uangnya belum ada. Kadang terpakai untuk yang lain. Waktu itu ada tarikan di sekolah anak saya juga.
- Peneliti : Kapan anda menunggak angsuran kredit anda?
- Informan : Pada angsuran ke 12 mbk
- Peneliti : Bagaimana pihak PT Sinar Mas Multifinance mengatasi permasalahan tersebut?
- Informan : Saya biasanya Cuma di kasih SP. Mungkin kalau tidak ada respon bisa di datangi.

Peneliti : Ohh iya pak , terimakasih atas waktunya. Maaf sudah merepotkan.

Informan : Iya mbak sama – sama.



**LAMPIRAN F. Dokumentasi**



**Gambar 1. Dokumentasi saat peneliti melakukan wawancara dengan informan inti**



**Gambar 2. Dokumentasi saat peneliti melakukan wawancara untuk pengambilan data gambaran umum PT. Sinar Mas Multifinance**



**Gambar 3. Dokumentasi saat peneliti melakukan wawancara dengan informman tambahan**



**Gambar 4. Dokumentasi saat peneliti melakukan wawancara dengan informman tambahan**



**Gambar 5. Dokumentasi lokasi penelitian**



**Gamabar 6. Dokumentasi kegiatan Sinar Mas Multifinance mengenai jual beli mobil bekas**



FORMULIR PERMOHONAN

DATA PEMOHON	
Nama Lengkap :	<input type="checkbox"/> P <input type="checkbox"/> W
Tempat & Tgl Lahir :	-    -    -    -    -    -    -    -    -    -    -    -
Status Perkawinan :	<input type="checkbox"/> Belum Kawin <input type="checkbox"/> Kawin 0 anak <input type="checkbox"/> Kawin 1 anak <input type="checkbox"/> Kawin 2 anak <input type="checkbox"/> Cerai <input type="checkbox"/> Kawin .... anak
Pendidikan :	<input type="checkbox"/> Universitas <input type="checkbox"/> SMA atau sederajat <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SD
Nomor KTP :	
Alamat Rumah :	
Alamat Domisili :	
Kota & Kode Pos :	-    -    -    -    -    -    -    -
Telepon/Fax :	
Handphone :	
Nama gadis ibu kandung :	

DATA KEPEMILIKAN RUMAH	
Rumah :	<input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Kontrak/Kost <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Rumah Dinas
Lama menetap :	tahun
Luas :	Tanah m2/bangunan m2

DATA SAUDARA YANG DAPAT DIHUBUNGI	
Nama Lengkap :	
Alamat :	
Kota & Kode Pos :	-    -    -    -    -    -    -    -
Telepon/Fax :	

REKENING BANK	
Nama Bank :	
No. A/C :	

DATA PEKERJAAN	
Pekerjaan :	
Nama Perusahaan :	
Jenis Perusahaan :	<input type="checkbox"/> Asing <input type="checkbox"/> Joint Venture <input type="checkbox"/> Swasta Nasional <input type="checkbox"/> BUMN
Bidang Usaha :	
Alamat :	
Kota & Kode Pos :	-    -    -    -    -    -    -    -
Telepon/Fax :	
Handphone :	
Jabatan/Pangkat :	
Lama bekerja :	tahun
Penghasilan Debitur :	

DATA KENDARAAN	
Merek :	Type :
Harga Estimasi :	
Uang Muka :	
Jangka Waktu :	
Jenis :	<input type="checkbox"/> Sedan <input type="checkbox"/> Minibus <input type="checkbox"/> Jeep <input type="checkbox"/> Lainnya .....
Kendaraan :	<input type="checkbox"/> Baru <input type="checkbox"/> Bekas
No. Polisi :	- - - - - - - -
No. Mesin :	
No. Rangka :	
No. BPKB :	
Tgl BPKB :	- - - - - - - -
STNK a/n :	
Tgl STNK :	- - - - - - - -
No. Faktur :	

DATA SUAMI/ISTRI/PENJAMIN	
Nama Lengkap :	
Tempat & Tgl Lahir :	-    -    -    -    -    -    -    -
Pendidikan :	
Nomor KTP :	
Pekerjaan :	
Nama Perusahaan :	
Bidang Usaha :	
Alamat :	
Kota & Kode Pos :	-    -    -    -    -    -    -    -
Telepon/Fax :	
Handphone :	
Jabatan/Pangkat :	
Lama bekerja :	tahun

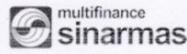
■ Saya menyatakan semua informasi yang diberikan diatas adalah benar. Informasi ini diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan konsumen, dan dengan ini saya/kami mengizinkan PT. Bank Sinarmas Tbk. untuk mendapatkan dan memeriksa seluruh informasi yang diberikan apabila diperlukan.

■ PT. Bank Sinarmas berhak untuk menerima/menolak permohonan ini tanpa berkewajiban untuk memberikan alasan.

Tanggal :  -  -

Pemohon

Gambar 7. Formulir Permohonan Kredit



CONTACT US (CONTACT-US)

PENGADUAN (PENGADUAN)

E-ACCOUNT

([HTTPS://SECURE.SMFS.CO.ID/E-ACCOUNT/](https://secure.smfs.co.id/e-account/))

CAREER (CAREER)

SITEMAP (SITEMAP)

(<http://www.simasfinance.co.id/>)

PORTAL LOGIN ([HTTPS://PORTAL.SIMASFINANCE.CO.ID/](https://portal.simasfinance.co.id/))

Car...



## Simulasi Kredit Mobil



### Simulasi Cicilan Mobil

Tipe Simulasi \*

Jual Beli

Pinjaman Dana Tunai

Pilih cabang terdekat \*

JEMBER

Merk Mobil \*

HONDA

Tipe Mobil \*

brio

Tahun Kendaraan \*

2017

Harga Kendaraan \*

Rp 135,000,000

Uang Muka \*

Rp 33,750,000

%

Pinjaman

Rp 101,250,000

Tenor \*

3 Tahun

Angsuran Perbulan

Rp 3,564,000

Asuransi

Rp 4,065,000

Asuransi Jiwa

Rp 500,000

Administrasi

Rp 2,250,000

(Administrasi = Biaya Admin + Biaya

Survey + Biaya Fidusia\*)

Provisi Rp 1,013,000

Angsuran Pertama Rp 3,564,000

Total Pembayaran Pertama Rp 45,142,000

(Total Bayar Pertama = Uang Muka + Asuransi + Administrasi + Angsuran 1 + Provisi + Asuransi Jiwa\*)

Data Pemohon

Referral \* Referral

Jika tidak ada, harap dikosongkan

Nama Lengkap \* Nama Lengkap

Tanggal Lahir \* Tanggal Lahir

No Telp / HP \* No Telp / HP

Email \* Email

Alamat Tinggal (Domisili) \* Alamat Domisili

Dokumen  
KTP  No file selected.  
STNK  No file selected.

Kode Verifikasi \*  
  
reCAPTCHA  
Privacy - Terms

Saya setuju akan syarat & ketentuan yang berlaku \*

Kolom dengan tanda bintang ( \*) wajib diisi.

Untuk melakukan submit, silahkan lakukan validasi.

**Note**

Perhitungan berupa simulasi, angka dapat berubah sewaktu-waktu

© 2018 Sinar Mas Multi Finance. All Right Reserved.

Terdaftar & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan   (<http://ipv6-test.com/validate.php?url=referer>)



**Gambar 8. Simulasi kredit mobil di Sinar Mas Multifinance**

LAMPIRAN G. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2140** /UN25.1.5/LT/2017  
Lampiran : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 MAR 2017

Yth. Pimpinan PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember  
Di Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Neneng Indriyastuti  
NIM : 120210301033  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan Penelitian di PT. Sinar Mas Multifinance yang Saudara pimpin dengan judul: "Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Jember".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan  
PembantuDekan I,

  
Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP.19640123 199512 1 001

**LAMPIRAN H. Surat Selesai Penelitian**



**SURAT KETERANGAN**

Dengan ini saya Fenny Kristiawati selaku Operation Head di PT. Sinarmas Multifinance (SMMF) Cabang Jember, Menerangkan bahwa :

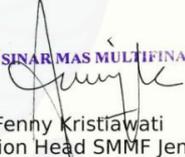
Nama : Neneng Indriyastuti  
NIM : 120210301033  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Jember

Adalah benar-benar telah melakukan Penelitian di PT. Sinarmas Multifinance (SMMF) Cabang Jember dengan judul Skripsi " Analisis Kredit Bermasalah pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Jember".

Demikian Surat Keterangan dari saya, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Jember, 19 Oktober 2017

 PT SINARMAS MULTIFINANCE

  
Fenny Kristiawati  
Operation Head SMMF Jember

LAMPIRAN I. Lembar Konsultasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162  
Tlp./Fax (0331) 334 988 Jember 68121

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Neneng Indriyastuti  
 NIM : 120210301033  
 Jurusan/Program : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi  
 Judul : Penerapan Manajemen Kredit Untuk Meminimalisir Terjadinya Kredit Bermasalah Pada Produk Kredit Pemilikan Rumah (Studi Kasus Pada Bank Tabungan Negara cabang Jember )  
 Dosen Pembimbing I : Drs. Sutrisno Djaja, M.M

**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	TT Pembimbing I
1.	22-8-2016	Bab 1	1) [Signature]
2.	21-9-2016	Bab 1	2) [Signature]
3.	24-10-2016	Bab 2 & Bab 3	3) [Signature]
4.	25-11-2016	Bab 2 & Bab 3	4) [Signature]
5.	23-12-2016	ACC seminar	5) [Signature]
6.			6) [Signature]
7.	12-12-2017	Bab 4 & 5	7) [Signature]
8.	22-12-2017	Bab 4 & 5	8) [Signature]
9.	13-01-2018	Bab 1, 2, 3, & 4	9) [Signature]
10.	19-01-2018	Bab 1, 2, 3, & 4	10) [Signature]
11.	22-01-2018	Bab 1, 2, 3, 4 & 5	11) [Signature]
12.	27-01-2018	ACC sidang	12) [Signature]
13.			13) [Signature]
14.		Ujian	14) [Signature]
15.			15) [Signature]

Catatan:  
 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lembar Konsultasi Pembimbing I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162  
Tlp./Fax (0331) 334 988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Neneng Indriyastuti  
NIM : 120210301033  
Jurusan/Program : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi  
Judul : Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. Sinar Mas Multifinane Cabang Jember  
Dosen Pembimbing II : Dr. Sri Kantun, M.Ed

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	21-9-2016	Bab 1	1) ORiA
2.	10-10-2016	Bab 1	2) ORiA
3.	7-11-2016	Bab 2	3) ORiA
4.	21-11-2016	Bab 2 & 3	4) ORiA
5.	5-12-2016	Bab 2 & 3	5) ORiA
6.	19-12-2016	Acc seminar	6) ORiA
7.			7) A
8.	4-12-2017	Bab 4 & 5	8) ORiA
9.	11-12-2017	Bab 4 & 5	9) ORiA
10.	18-12-2017	Bab 1, 2, 3, & 4	10) ORiA
11.	27-12-2017	Bab 1, 2, 3, & 4	11) ORiA
12.	10-01-2018	Bab 1, 2, 3, & 4	12) ORiA
13.	19-01-2018	Bab 4 & 5	13) ORiA
14.	22-01-2018	Bab 4 & 5	14) ORiA
15.	25-01-2018	Acc sidang	15) ORiA

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

**Lampiran J. Riwayat Hidup**

**A. Identitas**

1. Nama : Neneng Indriyastuti
2. Tempat, tanggal lahir : Magetan, 09 Oktober 1994
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Hadi Yatimin
5. Nama Ibu : Sademi
6. Alamat
  - a. Asal : Desa Giripurno RT 11 RW 04 Kec.  
Kawedanan Kab. Magetan
  - b. Jember : Jalan Manggis no 48 RT 001 RW 003 Kel.  
Jember Lor Kec. Patrang

**B. Pendidikan**

NO	NAMA SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN
1	SDN GIRIPURNO	Magetan	2006
2	SMPN 1 KAWEDANAN	Magetan	2009
3	SMKN 1 MAGETAN	Magetan	2012